

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021/
*30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021/
*FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Nicolas D. Kanter
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Cikatomas II No. 5
RT 004, RW 004
Rawa Barat, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Nicolas D. Kanter
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Cikatomas II No. 5
RT 004, RW 004
Rawa Barat, Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director

2. Nama : Elisabeth RT Siahaan
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9
RT 003, RW 012
Cipinang Muara, Jatinegara
Jakarta Timur
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

2. Name : Elisabeth RT Siahaan
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9
RT 003, RW 012
Cipinang Muara, Jatinegara
East Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Director of Finance and
Risk Management

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

**Direktur Utama /
President Director**



Nicolas D. Kanter

**Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management**



Elisabeth RT Siahaan

JAKARTA
2 September 2022

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com





**LAPORAN ATAS REVIU
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ANEKA TAMBANG TBK

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anaknya ('Grup') terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama pada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries (the 'Group'), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2022, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standards on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 June 2022, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
2 September/September 2022

A handwritten signature in blue ink that reads 'Daniel Kohar'.

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3,233,669	5,089,160	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, bersih	5			<i>Trade receivables, net</i>
- Pihak ketiga		1,338,782	926,159	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		394,727	521,517	<i>Related parties -</i>
Persediaan, bersih	6	3,463,078	3,107,312	<i>Inventories, net</i>
Piutang lain-lain, bersih	7	487,970	497,360	<i>Other receivables, net</i>
Pajak dibayar di muka	18a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain		221,493	331,339	<i>Other taxes -</i>
- Pajak penghasilan badan		9,211	6,371	<i>Corporate income taxes -</i>
Biaya dibayar di muka		114,965	16,051	<i>Prepaid expenses</i>
Aset keuangan lancar lainnya	8	978,543	963,918	<i>Other current financial assets</i>
Aset lancar lain-lain		<u>201,595</u>	<u>268,956</u>	<i>Other current assets</i>
		<u>10,444,033</u>	<u>11,728,143</u>	
Aset yang dimiliki untuk dijual	10a	<u>510,347</u>	<u>-</u>	<i>Assets held for sale</i>
Jumlah aset lancar		<u>10,954,380</u>	<u>11,728,143</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	208,220	169,149	<i>Restricted cash</i>
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	11	2,161,482	1,770,368	<i>Investments in associates, net</i>
Aset tetap, bersih	12	16,266,885	16,863,748	<i>Fixed assets, net</i>
Properti pertambangan, bersih	13	733,972	680,418	<i>Mining properties, net</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	14	491,204	594,141	<i>Exploration and evaluation assets, net</i>
Aset takberwujud, bersih		38,586	42,121	<i>Intangible assets, net</i>
Pajak dibayar di muka	18a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain		683,299	435,472	<i>Other taxes -</i>
- Pajak penghasilan badan		97,258	62,023	<i>Corporate income taxes -</i>
Goodwill	15	68,336	68,336	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	18d	139,568	111,471	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain		<u>413,286</u>	<u>390,764</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>21,302,096</u>	<u>21,188,011</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>32,256,476</u>	<u>32,916,154</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	1,213,668	1,399,446	Trade payables
Beban akrual	17	569,309	723,302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		344,459	111,517	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		468,666	1,123,315	Advances from customers
Utang pajak	18b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		153,988	184,817	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		363,729	142,826	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	21	74,868	59,585	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	19	890,880	1,088,646	Short-term bank loans
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	20	1,079,445	1,079,630	Investment loans, current portion
Provisi, bagian jangka pendek	22	1,018,349	40,150	Provisions, current portion
Utang lain-lain	26	477,171	609,149	Other payables
		6,654,532	6,562,383	
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	10b	4,603	-	Liabilities associated with assets held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		6,659,135	6,562,383	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	101,736	83,710	Lease liabilities, net of current portion
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	20	2,348,374	3,703,354	Investment loans, net of current portion
Provisi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	810,612	781,919	Provisions, net of current portion
Provisi imbalan pascakerja	32	861,988	904,435	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,695	43,255	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		4,125,405	5,516,673	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		10,784,540	12,079,056	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23	2,403,076	2,403,076	<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	23	3,934,833	3,934,833	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya				<i>Other equity components</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,204,618	1,213,037	<i>Difference in foreign - currency translation</i>
- Surplus revaluasi aset		3,014,627	3,014,627	<i>Asset revaluation surplus -</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	24	480,615	480,615	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>10,434,150</u>	<u>9,790,892</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		21,471,919	20,837,080	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>17</u>	<u>18</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		21,471,936	20,837,098	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32,256,476	32,916,154	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
PENJUALAN	27	18,772,861	17,275,023	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(14,743,374)	(14,106,398)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		4,029,487	3,168,625	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	29	(2,097,507)	(1,177,638)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	29	(467,146)	(463,622)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(2,564,653)	(1,641,260)	Total operating expenses
LABA USAHA		1,464,834	1,527,365	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Bagian keuntungan entitas asosiasi	11	555,317	241,780	Share of income of associates
Penghasilan keuangan	30	41,600	41,735	Finance income
Beban keuangan	30	(148,161)	(291,257)	Finance costs
Laba selisih kurs, bersih		261,745	135,251	Gain on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	31	38,117	53,176	Other income, net
Penghasilan lain-lain, bersih		748,618	180,685	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,213,452	1,708,050	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	18c	(687,557)	(547,628)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		1,525,895	1,160,422	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	61,906	(39,894)	Remeasurement of provision - for post-employment benefits
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	18d	(13,673)	8,777	Tax effect on remeasurement - of provision for post-employment benefits
- Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	(17,632)	Share of other comprehensive - loss of associates
		48,233	(48,749)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		(8,419)	86,499	Translation adjustments -
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		39,814	37,750	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,565,709	1,198,172	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,525,896	1,160,421	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>(1)</u>	<u>1</u>	Non-controlling interests
		<u>1,525,895</u>	<u>1,160,422</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,565,710	1,198,171	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>(1)</u>	<u>1</u>	Non-controlling interests
		<u>1,565,709</u>	<u>1,198,172</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	34	<u>63.50</u>	<u>48.29</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021	2,403,076	3,934,833	1,173,425	2,742,030	480,615	8,305,449	19,039,428	21	19,039,449	Balance as at 1 January 2021
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	1,160,421	1,160,421	1	1,160,422	Profit for the period
Dividen	25	-	-	-	-	(402,273)	(402,273)	-	(402,273)	Dividends
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income/ (loss), net of tax:
Pengkukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	-	-	-	-	(31,117)	(31,117)	-	(31,117)	Remeasurements of provision for post-employment benefits
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	-	-	-	-	(17,632)	(17,632)	-	(17,632)	Share of other comprehensive income from associates
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	86,499	-	-	86,499	-	86,499	Translation adjustments
Saldo per 30 Juni 2021	2,403,076	3,934,833	1,259,924	2,742,030	480,615	9,014,848	19,835,326	22	19,835,348	Balance as at 30 June 2021
Saldo per 1 Januari 2022	2,403,076	3,934,833	1,213,037	3,014,627	480,615	9,790,892	20,837,080	18	20,837,098	Balance as at 1 January 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	1,525,896	1,525,896	(1)	1,525,895	Profit for the period
Dividen	25	-	-	-	-	(930,871)	(930,871)	-	(930,871)	Dividends
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income/ (loss), net of tax:
Pengkukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	-	-	-	-	48,233	48,233	-	48,233	Remeasurements of provision for post-employment benefits
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	(8,419)	-	-	(8,419)	-	(8,419)	Translation adjustments
Saldo per 30 Juni 2022	2,403,076	3,934,833	1,204,618	3,014,627	480,615	10,434,150	21,471,919	17	21,471,936	Balance as at 30 June 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18,004,612	17,364,349	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(14,753,325)	(13,276,866)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(854,811)	(906,301)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(695,180)	(593,692)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain dan retribusi	(583,200)	(311,850)	Payments of other taxes and retribution
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan badan	-	112,069	Receipts from corporate income tax refund
Penerimaan dari restitusi pajak lainnya	7,556	274,755	Receipts from other taxes refund
Penerimaan bunga	31,283	38,604	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(76,305)	(158,738)	Payments of interest
Penerimaan dari klaim asuransi	377	47,165	Cash receipts from insurance claims
Pembayaran premi asuransi	(180,613)	(167,132)	Payments for insurance premiums
Pembayaran lain-lain, bersih	(39,071)	(18,882)	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>861,323</u>	<u>2,403,481</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan deposito berjangka	963,918	-	Receipts of time deposits
Perolehan aset tetap	(172,649)	(211,446)	Acquisitions of fixed assets
Peningkatan investasi saham	-	(48,951)	Increase in investment in shares
Pengeluaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(32,067)	(19,328)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran untuk properti pertambangan	(4,566)	-	Disbursements for mining properties
Penempatan deposito berjangka	(978,543)	-	Placements of time deposits
Pengeluaran aset takberwujud	(2,458)	(8,907)	Disbursements for intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(226,365)</u>	<u>(288,632)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1,134,845	775,962	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,323,641)	(789,097)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman investasi	(1,381,802)	(616,308)	Repayments of investment loans
Pembayaran liabilitas sewa	(33,367)	(14,556)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(930,871)	(402,273)	Dividend payments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,534,836)</u>	<u>(1,046,272)</u>	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,899,878)	1,068,577	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	44,387	68,949	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>5,089,160</u>	<u>3,984,388</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>3,233,669</u>	<u>5,121,914</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir terjadi pada tanggal 16 Juni 2022 sehubungan dengan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") serta penyesuaian/penambahan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan (dan/atau kuasanya) sehubungan dengan fungsi *holding* pertambangan. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 103 tertanggal 16 Juni 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") Nomor AHU-0047047.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta No. 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment made on 16 June 2022 concerning the adjustment of Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (the KBLI) and the adjustment/addition on the rights of the Company's Series A Dwiwarna Shareholder (and/or its proxy) in connection with the mining holding function. These changes were stated in the Notarial Deed No. 103 dated 16 June 2022, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Decision Letter ("SK") Number AHU-0047047.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 7 July 2022.

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining of various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed No. 48 dated 15 September 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.305.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum" atau "MIND ID"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah Inalum, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,305,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum" or "MIND ID"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 30 June 2022, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

The Company's immediate and ultimate parent company is Inalum, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.245 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Komisaris

Ir. F.X. Sutijastoto, M.A.
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono
Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.
Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Nicolas D. Kanter
I Dewa Wirantaya
Dolok Robert Silaban
Elisabeth RT Siahaan
Basar Simanjuntak

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.
Sahid Junaidi, S.Kom., M.M.
Dr. Vera Diyanty, CA

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Drs. Mursyid Amal, M.M.
Sahid Junaidi, S.Kom., M.M.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai masing-masing 3.863 dan 4.006 orang karyawan (tidak direviu/tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at 30 June 2022 and 31 December 2021, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,245 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 June 2022 and 31 December 2021 was as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
and Independent Commissioner
Independent Commissioners*

Commissioners

Board of Directors

*President Director
Directors*

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 June 2022 was as follows:

*Chairman
Vice Chairman
Members*

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 was as follows:

*Chairman
Vice Chairman
Members*

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group had 3,863 and 4,006 employees, respectively (unreviewed/unaudited).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	1,197,616	1,141,819
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	14,487	14,132
3. PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	93,609	104,674
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	33,187	55,454
5. PT Emas Antam Indonesia ("EAI")**	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ Industry and trading	100.00%	100.00%	-	71,409	58,320
6. PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	50,493	53,494
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	2,971	3,178
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100.00%	100.00%	2010	203,593	126,478
9. PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100.00%	100.00%	2010	2,733,154	2,623,306
10. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading	100.00%	100.00%	2011	621,953	622,021

* Tidak aktif beroperasi per tanggal 30 Juni 2022
** Dahulu PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")

* Dormant as at 30 June 2022
** Previously PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Kepemilikan langsung/direct ownership:							
11. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100.00%	100.00%	2014	5,098	5,949
12. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100.00%	100.00%	2015	22,660	28,583
13. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	100.00%	-	42	42
14. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")*	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ Management service of industrial area	100.00%	100.00%	-	47	44
15. PT Feni Haltim ("FHT")	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, construction and services	100.00%	100.00%	2016	517,529	540,328
Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership:							
16. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2018	1,194,771	1,140,596
17. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2011	9,096	8,673
18. PT Gunung Kendaik ("GK") (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	100.00%	-	6,145	6,977
19. PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI/through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	100.00%	-	34	45

* Tidak aktif beroperasi per tanggal 30 Juni 2022

* Dormant as at 30 June 2022

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP atau Kontrak Karya ("KK"):

Lokasi/Location	Izin Usaha Perambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ direview/ unaudited/ unreviewed)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Konsesi Tambang/ Mining concession	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/direview/ unaudited/unreviewed)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/direview/ unaudited/unreviewed)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*	KW.05 KP 010407	4,556	SK Kepala BKPM RI No. 164/II/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 29/3/2025*	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi*	184/ESDM/2010	9,690	SK Kepala BKPM RI No. 165/II/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 6/9/2024*	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi*	185/ESDM/2010	7,633	SK Kepala BKPM RI No. 166/II/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2025*	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/ valid until 3/5/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	N/A	N/A	N/A	N/A
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat	KW 98PP0138	6,047	-	SK Kepala BKPM RI No. 171/II/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/ valid until 9/3/2031	108	915	186	1,525
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat	-	4,513	-	SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 256/II/IUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 14/11/2027	-	-	-	1,292
Desa Wolgalih, Kec. Lumajang, Jawa Timur**	-	462	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/7/2020**	N/A	N/A	N/A	N/A
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	MPH/MSL/SMP- PROD02.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/12/2034	5,940	13,490	26,210	14,370
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 1/7/2028	7,900	7,770	11,950	11,590
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/3/2035	N/A	N/A	N/A	N/A
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	KW 98PPO183	34,360	-	SK BKPM RI No. 241/1/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/ valid until 5/7/2030	11,800	31,400	77,170	74,120
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2030	12,750	25,880	54,210	37,650
Asera & Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2030	-	7,790	-	30,500

* status suspensi/suspension status

** dalam proses pengakhiran/in the process of ending

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Exploration and exploitation areas

As at 30 June 2022, the Group had the following exploration and exploitation areas covered by several IUPs or Contract of Work ("CoW"):

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ direvisi/ unaudited/ unreviewed)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Konsesi Tambang/ Mining Concession	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/direvisi/ unaudited/unreviewed)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/direvisi/ unaudited/unreviewed)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Pomalia, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 016	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No. 172/II/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2030	1,222	1,526	3,890	7,300
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 017	878	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/II/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2030	-	251	-	1,040
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 015	584	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/II/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2034	1,590	333	6,300	2,540
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/ valid until 28/2/2023	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 014	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/II/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2034	2,187	3,988	8,270	17,380
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara	KW 97PP0443	39,040	-	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 20/9/2030	98,270	159,800	257,750	180,840
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua**	SK No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010	49,740	K BKPM RI No. 622/II/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 7/9/2026	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua**	SK No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010	49,830	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 7/9/2027	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua**	SK No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010	49,920	SK BKPM RI No. 233/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 7/9/2027	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua**	SK No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010	49,830	SK BKPM RI No. 357/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 29/6/2026	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:								
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK DPMPSTP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP- 6.1/IUPOP/IX/2019 Tahun/Year 2019 berlaku sampai dengan/ valid until 29/1/2030	2,305	-	15,895	5,827
BEST - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat	MJL/MDR/SmP/S HT/SBK- PROD01.14	19,090	-	SK DPMPSTP No. 503/18/IUP- OP.P/DPMPSTP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 16/9/2034	-	8,000	7,790	7,440
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat	MPH/MJL/SPK/ STM/MYK- PROD01.13	18,630	-	SK DPMPSTP No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPSTP- C.II/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 22/4/2033	4,010	16,980	14,380	20,670
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat*	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/313/HK-2009 (suspensi sesuai SK MPTSP Kalbar No. 503/21/IUP- EKSP/DPMPSTP-C.II/2020 sampai dengan/ suspended until 1/7/2021)*	-	-	-	740	1,600

* status suspensi/suspension status

** IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan (Catatan 14)/IUPs are revoked and the Group is currently in objection process (Note 14)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ direviu/ unaudited/ unreviewed)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Konsesi Tambang/ Mining Concession	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/direviu/ unaudited/unreviewed)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/direviu/ unaudited/unreviewed)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Entitas Anak (lanjutan)/Owned by the Subsidiaries (continued):								
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat***	444/2009/SGU	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP- OP.P/DPMTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 21/12/2028	-	-	17,710	18,740
GAG - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat	96PK0053	13,136	-	Kontrak Karya/ Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No.430.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/ valid until 30/11/2047	9,430	56,880	22,580	88,920
CSD - Cibaliung, Pandeglang Banten***	KW 96 PPO019	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 27/7/2025	-	-	-	1,100
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat***	23.61.08.2. 17.2.015.059	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat**	Nomor Induk Berusaha ("NIB") 20105442299	-	-	Izin Usaha Industri ("IUI") diterbitkan tanggal/ issued on 28/7/2021	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara**	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara*	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
FHT - Buli, Maba, Maluku Utara	33/1/IUP- PB/PMDN/2022	-	-	Izin Usaha Jasa Pertambangan sesuai SK Menteri Investasi/ Kepala BKPM No. 33/1/IUP-PB/PMDN/2022 berlaku sampai dengan/ valid until 27/12/2026	N/A	N/A	N/A	N/A

* Dahulu PT AJSI

** Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20 Juni 2032

*** IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan (Catatan 14)

* Previously AJSI.

** Previously IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral based on Decision Letter of MoEMR No. 668.K/30/DJB/2012 valid until 20 June 2032.

*** IUPs are revoked and the Group is currently in objection process (Note 14)

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit/direviu) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australian Institute of Mining and Metallurgy* ("AuSIMM") dan tim *competent person* ANTAM yang anggotanya merupakan *Competent Person Indonesia* ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") Code 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMII") 2017.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkannya dan aktivitas yang beliau lakukan, beliau menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini atas hal-hal berdasarkan informasi yang dilaporkan pada *Mineral Resources and Reserves Statement* Antam 2021 dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

The information in these interim consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited/unreviewed) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") and ANTAM's competent person team which its members are the Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience as Competent Person in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCMII") Code.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he was undertaking, he consents to the inclusion in these interim consolidated financial statements of the matters reported in Mineral Resources and Reserves Statement Antam 2021 in the form and context in which the information appeared.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada 2 September 2022.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 2 September 2022.

a. Basis of interim consolidated financial statements preparation

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount and derivative financial instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flows.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements, which are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian PSAK 73 "Sewa"

- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations" related to Reference to the Financial Reporting Conceptual Framework
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" related to Onerous Contracts-Costs to Fulfill the Contract
- Annual Improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual Improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement to SFAS 73 "Leases"

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Effective 1 January 2023

- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

Effective 1 January 2025

- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which are not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022, on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in these financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan", sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14,848	14,269	1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Yen Jepang	10,904	12,389	100 Japanese Yen
1 Euro	15,610	16,127	1 Euro

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs", as required by OJK Regulation No. VIII.G.7. All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income, net".

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which are different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

- (i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

(iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

(iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

e. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

- (i) Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 21.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates (continued)

- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau
- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates (continued)

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) *Financial assets measured at amortised cost;*
- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; or*
- (c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Classification (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "penghasilan lain-lain, bersih".

- (iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "penghasilan lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

(a) Debt instrument (continued)

- (ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other income, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other income, net".

- (iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other income, net" in the period in which it arises.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai.

j. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

h. Cash and cash equivalents

In the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2g for the accounting policies related to impairment of receivables.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed assets

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara umur tambang, masa berlaku IUP atau KK, atau estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	4 - 30
Bangunan	8 - 30
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34
Kendaraan	4 - 10
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 21.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73. If land rights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Other fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the life of the mine, or the term of the IUP or CoW, or the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Land improvements
	Buildings
	Plant, machinery and equipment
	Vehicles
	Furniture, fixtures and office equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowings costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi biaya perolehan yang telah didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal will not result in the carrying amount of the non-financial asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Provisi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi reklamasi dan pascatambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan pascatambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Provisions (continued)

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan interim ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

q. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowings are removed from the interim statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

q. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

s. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan piranti lunak computer yang dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 33.

t. Intangible asset

Intangible asset represents acquisition costs of computer software which are capitalised and amortised using the straight-line method over their estimated useful lives.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Aset eksplorasi dan evaluasi

u. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang memproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Properti pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 21.

w. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup yang berasal dari penjualan produk diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* (“LME”) yang berlaku pada saat barang diterima oleh pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel perkiraan terakhir, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Mining properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21.

w. Revenue and expenses

Revenue from sale of products

The Group’s revenue from sale of products is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (“VAT”).

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange (“LME”) nickel price applicable at the date the goods are received by the customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the latest forecasted LME nickel price in a subsequent period, with the adjustments recorded in sales.

Revenue from services

Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses

Expenses are recognised as incurred.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Perpajakan

x. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

y. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

y. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

ii. Pensions obligations

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Employee benefits (continued)

ii. Pensions obligations (continued)

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the interim consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the interim consolidated statement of financial position.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai 'Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit – Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah menilai dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi periode berjalan.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

Since the Job Creation Law No. 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law No. 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding 'Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)' in response to the *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law to share similar characteristics with the fact patterns discuss in the IFRIC AD.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact patterns is not significant to the Group's interim consolidated financial statements in the prior period, and has therefore accounted for the impact to current period profit or loss.

iii. Post-employment healthcare benefits

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Employee benefits (continued)

iv. Other post-employment benefits

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the *projected unit credit* method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

v. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

aa. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Operating segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

aa. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ab. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

ab. Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

i. Masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical accounting estimates and assumptions

i. Useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset nonkeuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

iii. Provisi imbalan pascakerja

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan actual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban. Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisa sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 32.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

ii. Impairment of goodwill and non-financial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and value in use requires management to make estimates and assumptions mainly about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

iii. Provision for post-employment benefits

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 32.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

iv. Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

iv. Mineral reserves

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. *Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

iv. Cadangan mineral (lanjutan)

c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

v. Provisi reklamasi dan pascatambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi reklamasi dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

iv. Mineral reserves (continued)

c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

v. Provision for reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Capitalisation of expenditures as exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**vii. Provisi atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungansan dari letters of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

viii. Aset yang dimiliki untuk dijual

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan nilai yang dapat dipulihkan dari aset yang dimiliki untuk dijual, dimana tidak terdapat harga pasar yang dikutip. Nilai ini didasarkan pada nilai kini atas arus kas di masa depan dimana estimasi diperlukan untuk rencana bisnis di masa depan, biaya operasional dan modal, tingkat diskonto dan harga yang diharapkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

vii. Provision for ECLs of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

viii. Assets held for sale

Significant judgement is required to determine the recoverable amount of assets held for sale, in the absence of quoted market price. These values are typically based on the present value of future cash flows where the estimation is required for future business plans, operational and capital costs, discount rates and expected contract prices.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

viii. Aset yang dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai dan dibebankan ke laba rugi.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

i. Ketidakpastian perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

viii. Assets held for sale (continued)

Changes in circumstances may alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired and charged to profit or loss.

b. Critical judgments in applying the entity's accounting policies

i. Uncertainty of tax exposures

Judgments and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

Judgments and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

i. Ketidakpastian perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba rugi.

iii. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**i. Uncertainty of tax exposures
(continued)**

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

ii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

iii. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

iii. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

1. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
2. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
3. Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

iii. Leases (continued)

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

1. *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
2. *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
3. *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**iv. Ketidakpastian atas hasil sengketa
hukum**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37q, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

v. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan indikator primer, indikator sekunder dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika setelah mempertimbangkan seluruh indikator dan penentuan mata uang fungsional tidak konklusif, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**iv. Uncertainty on the resolution of legal
disputes**

As discussed in Note 37q, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assess their financial impacts on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgment and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal cases.

v. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers the primary indicators, secondary indicators and other indicators in determining its functional currency. If after considering all indicators and the determination of the functional currency is not conclusive, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas	765	402	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	2,327,588	2,308,499	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	905,316	2,780,259	<i>Time deposits</i>
Jumlah	3,233,669	5,089,160	Total
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	763	399	<i>Rupiah</i>
Lain-lain	2	3	<i>Others</i>
	765	402	
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 33):			<i>Government-related entities (Note 33):</i>
Rupiah	1,665,613	1,069,782	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	528,157	1,102,295	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	1	1	<i>Others</i>
	2,193,771	2,172,078	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	54,194	54,852	<i>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</i>
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	20,271	20,263	<i>PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")</i>
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	8,451	7,916	<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata")</i>
Lain-lain	1,081	1,200	<i>Others</i>
	83,997	84,231	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
ICBC Standard Bank PLC.	28,327	27,203	<i>ICBC Standard Bank PLC.</i>
Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")	21,204	24,677	<i>Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")</i>
Lain-lain	72	62	<i>Others</i>
	49,603	51,942	
Lain-lain	217	248	<i>Others</i>
	2,327,588	2,308,499	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 33):			<i>Government-related entities (Note 33):</i>
Rupiah	838,500	1,005,551	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	29,696	1,282,427	<i>US Dollar</i>
	868,196	2,287,978	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Maybank	37,120	492,281	<i>Maybank</i>
	905,316	2,780,259	
Jumlah	3,233,669	5,089,160	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022, kas dan setara kas Grup termasuk dana PUT I Perusahaan yang belum digunakan sebesar Rp1.044.451 (31 Desember 2021: Rp1.101.555). Penggunaan dana ini tidak dibatasi oleh pihak ketiga sehingga tidak disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Akan tetapi, peruntukkan penggunaan dana PUT I sudah ditentukan, berdasarkan prospektus, yaitu hanya dapat digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera ("P3FH"), pembiayaan modal kerja Perusahaan dan proyek pengembangan lainnya.

As at 30 June 2022, cash and cash equivalents of the Group is inclusive of the Company's Rights Issue funds yet to be used amounting Rp1,044,451 (31 December 2021: Rp1,101,555). Use of these funds is not restricted by any third parties and therefore not presented as "Restricted cash". However, the usage purpose of the Rights Issue funds have been determined, based on the prospectus, for only the completion of the East Halmahera Feronickel Plant Development Project ("P3FH"), working capital of the Company as well as other business development projects.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kas di bank di BMI dan Mizuho dijaminkan atas pinjaman investasi ICA kepada Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Catatan 20e).

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Rupiah	2.25% - 4.00%
Dolar AS	0.40% - 0.50%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, cash in banks in BMI and Mizuho were pledged as collateral for ICA's investment loan from Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Note 20e).

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	2.00% - 5.50%	Rupiah
	0.20% - 1.25%	US Dollar

The interest rates on cash in banks and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Hongkong Junren International Trading Co.,Ltd.	179,208	2,332
Jindal Stainless Limited	158,346	141,657
HK Schwarzwald Ltd.	88,699	1,939
Trafigura Pte. Ltd.	77,430	207,603
Xindec Resources Pte. Ltd.	73,108	-
Cronimet Ferroleq GmbH	17,000	68,658
Glencore International AG	-	223,080
Hang Yue Tong Company Ltd.	-	39,605
Lain-lain	<u>104,342</u>	<u>96,692</u>
	<u>698,133</u>	<u>781,566</u>
Rupiah		
PT Satya Karya Mineral	460,759	75,061
PT Tsingkun Dua Delapan	88,552	-
Well Harvest Winning Alumina Refinery	50,677	-
PT Inti Cahaya Burlian	46,251	48,027
PT Mineral Maju Sejahtera	30,546	8,898
PT Mineral Putra Prima	395	33,230
Lain-lain	<u>99,231</u>	<u>97,302</u>
	<u>776,411</u>	<u>262,518</u>
	<u>1,474,544</u>	<u>1,044,084</u>
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(135,762)</u>	<u>(117,925)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>1,338,782</u>	<u>926,159</u>

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties:	
US Dollar	
Hongkong Junren International Trading Co.,Ltd.	
Jindal Stainless Limited	
HK Schwarzwald Ltd.	
Trafigura Pte. Ltd.	
Xindec Resources Pte. Ltd.	
Cronimet Ferroleq GmbH	
Glencore International AG	
Hang Yue Tong Company Ltd.	
Others	
Rupiah	
PT Satya Karya Mineral	
PT Tsingkun Dua Delapan	
Well Harvest Winning Alumina Refinery	
PT Inti Cahaya Burlian	
PT Mineral Maju Sejahtera	
PT Mineral Putra Prima	
Others	
Provision for impairment - third parties	
Trade receivables - third parties, net	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 33):			<i>Related parties (Note 33):</i>
Dolar AS	389,227	518,045	<i>US Dollar</i>
Rupiah	5,661	3,472	<i>Rupiah</i>
	394,888	521,517	
Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	(161)	-	<i>Provision for impairment - related parties</i>
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	394,727	521,517	<i>Trade receivables - related parties, net</i>
Piutang usaha, bersih	1,733,509	1,447,676	<i>Trade receivables, net</i>

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Lihat Catatan 40c untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 40c for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	117,925	88,274	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	27,069	59,883	<i>Additions</i>
Pembalikan	(9,071)	(30,232)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	135,923	117,925	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Persediaan produk:			<i>Product inventories:</i>
Emas dan perak	1,760,588	2,116,660	<i>Gold and silver</i>
Feronikel	629,977	4,163	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	454,138	284,028	<i>Nickel ore</i>
Alumina	111,436	94,701	<i>Alumina</i>
Bijih bauksit	16,576	15,922	<i>Bauxite ore</i>
Logam mulia lainnya	9,621	10,101	<i>Other precious metals</i>
Batubara	<u>4,802</u>	<u>4,802</u>	<i>Coal</i>
	<u>2,987,138</u>	<u>2,530,377</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	436,555	498,697	<i>Spare parts and supplies</i>
Bahan baku	242,541	279,102	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	<u>8,545</u>	<u>20,190</u>	<i>Work-in-process</i>
	<u>687,641</u>	<u>797,989</u>	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(211,701)</u>	<u>(221,054)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Persediaan, bersih	<u>3,463,078</u>	<u>3,107,312</u>	<i>Inventories, net</i>

Pada tanggal 30 Juni 2022, persediaan emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$129.297.577 atau setara Rp1.919.810 (31 Desember 2021: Rp1.844.948). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

As at 30 June 2022, inventories of gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US\$ 129,297,577 or equivalent to Rp1,919,810 (31 December 2021: Rp1,844,948). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan Kontrak Karya ("KK"), pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as Contract of Work ("CoW") customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	221,054	210,643	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	6,292	30,899	<i>Additions</i>
Pemulihan	<u>(15,645)</u>	<u>(20,488)</u>	<i>Recoveries</i>
Saldo akhir	<u>211,701</u>	<u>221,054</u>	<i>Ending balance</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Piutang dari PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")	466,369	448,183	<i>Receivables from PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")</i>
Piutang dari PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	54,793	54,793	<i>Receivables from PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")</i>
Piutang dari Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	32,770	32,770	<i>Receivables from Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")</i>
Piutang karyawan	6,998	9,309	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	<u>45,169</u>	<u>70,434</u>	<i>Others</i>
	<u>606,099</u>	<u>615,489</u>	
 Provisi atas penurunan nilai	 <u>(118,129)</u>	 <u>(118,129)</u>	 <i>Provision for impairment</i>
Piutang lain-lain, bersih	<u>487,970</u>	<u>497,360</u>	<i>Other receivables, net</i>

Piutang dari BRM timbul dari penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral ("DPM") pada tanggal 29 Desember 2017. Atas nilai piutang dari BRM yang belum dibayarkan, Perusahaan memiliki agunan berupa hak untuk mengambil alih kembali 10,96% saham di DPM yang sebelumnya telah dijual Perusahaan kepada BRM.

Receivable from BRM relates to the Company's sale of its 20% share in PT Dairi Prima Mineral ("DPM") on 29 December 2017. For the outstanding receivable from BRM, the Company has collateral in the form of a right to take back the 10.96% shares in DPM which was previously sold by the Company to BRM.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	118,129	173,492	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	4,417	<i>Additions</i>
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(59,780)</u>	<i>Recoveries</i>
Saldo akhir	<u>118,129</u>	<u>118,129</u>	<i>Ending balance</i>

Penyisihan piutang ragu-ragu terkait piutang lain-lain ditentukan terutama berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

The provision for doubtful accounts related to other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 33):		
Rupiah	269,551	650,000
Dolar AS	<u>708,992</u>	<u>313,918</u>
Jumlah	<u>978,543</u>	<u>963,918</u>

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka lebih dari tiga bulan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	3.00%	2.75% - 3.00%
Dolar AS	0.20% - 0.50%	0.40%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of time deposits with maturity period more than three months with details as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Note 33):		
Rupiah	269,551	650,000
US Dollar	<u>708,992</u>	<u>313,918</u>
Total	<u>978,543</u>	<u>963,918</u>

The range of interest rates on time deposits more than three months is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	3.00%	2.75% - 3.00%
US Dollar	0.20% - 0.50%	0.40%

The interest rates on time deposits with maturity period more than three months placed in Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 33)	<u>208,220</u>	<u>169,149</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

9. RESTRICTED CASH

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Note 33)	<u>208,220</u>	<u>169,149</u>

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation with the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset serta liabilitas FHT, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya dan dikendalikan Perusahaan, berikut disajikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan adanya rencana aktif Perusahaan untuk mendivestasi FHT kepada pihak ketiga, yang menurut manajemen sangat mungkin terjadi dalam 12 bulan sejak akhir periode pelaporan serta mengakibatkan Perusahaan kehilangan pengendalian atas FHT.

a. Aset yang dimiliki untuk dijual

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Kas dan setara kas	7,480	-
Pajak dibayar dimuka	4,867	-
Aset tetap	495,713	-
Aset lainnya	<u>2,287</u>	<u>-</u>
Jumlah aset	<u>510,347</u>	<u>-</u>

b. Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Utang usaha	693	-
Utang pajak	209	-
Beban akrual	2,332	-
Provisi imbalan pascakerja	1,071	-
Liabilitas sewa	<u>298</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas	<u>4,603</u>	<u>-</u>

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada periode pelaporan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dari aset ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset ditentukan berdasarkan pendekatan pendapatan dengan menggunakan model diskonto arus kas, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Walaupun FHT disajikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, Grup telah mengkaji dan menyimpulkan bahwa FHT tidak termasuk dalam definisi 'Operasi yang dihentikan' sesuai PSAK 58, utamanya karena bisnis FHT tidak mewakili lini usaha utama maupun area geografis utama dari Grup.

Surplus revaluasi yang diakui di Penghasilan Komprehensif Lain dari aset yang dimiliki untuk dijual pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 sebesar Rp51.725.

10. ASSETS HELD FOR SALE

The following assets and liabilities of FHT, a subsidiary wholly owned and controlled by the Company, have been presented as held for sale because the Company is undertaking an active programme to divest FHT to a third party, which management believes to be highly probable to occur within 12 months from the end of the reporting period and involves loss of control over FHT.

a. Assets held for sale

Cash and cash equivalents
Prepaid tax
Fixed assets
Other assets
Total assets

b. Liabilities associated with assets held for sale

Trade payable
Taxes payable
Accrued expenses
Provision for post-employment benefits
Lease liabilities
Total liabilities

Assets classified as held for sale during the reporting period were measured at the lower of their carrying amounts and fair value less costs to sell at the time of the reclassification. When the assets were reclassified to assets held for sale, there was no impairment loss recognised because the fair value less costs to sell these assets was higher than the carrying amount. The fair value of the assets was determined using the income approach that used a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Although FHT is presented as assets held for sale, the Group has assessed and concluded that FHT does not meet the definition of a 'Discontinued operation' based on SFAS 58, mainly because the business of FHT represents neither a separate major line of business nor major geographical area of operations of the Group.

The revaluation surplus recognised in other comprehensive income in relation to assets held for sale for the six-month period ended 30 June 2022 was Rp51,725.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	Persentase kepemilikan/ Ownership/ percentage	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
- PT Weda Bay Nickel ("WBN")	10%	1,210,020	586,825	<i>PT Weda Bay Nickel ("WBN") -</i>
- PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	40%	475,145	499,110	<i>PT Borneo Alumina - Indonesia ("BAI")</i>
- PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	25%	447,151	649,550	<i>PT Nusa Halmahera - Minerals ("NHM")</i>
- PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	25%	22,347	27,929	<i>PT Industri Baterai - Indonesia ("IBI")</i>
- PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	25%	6,741	6,876	<i>PT Menara Antam - Sejahtera ("MAS")</i>
- Lain-lain		<u>78</u>	<u>78</u>	<i>Others -</i>
Jumlah		<u>2,161,482</u>	<u>1,770,368</u>	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	1,770,368	1,071,954	<i>Beginning balance</i>
Bagian keuntungan, bersih	555,317	452,624	<i>Share of profit, net</i>
Kerugian komprehensif lain	-	(19,105)	<i>Other comprehensive loss</i>
Dividen	(220,872)	-	<i>Dividends</i>
Penambahan investasi	-	258,951	<i>Additional investments</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>56,669</u>	<u>5,944</u>	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Saldo akhir	<u>2,161,482</u>	<u>1,770,368</u>	Ending balance

WBN adalah entitas asosiasi yang material bagi Grup.

WBN is a material associate to the Group.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN:

Set out below is the summarised financial information for WBN:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	723,518	449,627	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>4,186,693</u>	<u>2,498,780</u>	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	<u>4,910,211</u>	<u>2,948,407</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	4,923,201	8,333,308	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>1,650,117</u>	<u>1,868,101</u>	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Jumlah liabilitas lancar	<u>6,573,318</u>	<u>10,201,409</u>	Total current liabilities
Jumlah aset tidak lancar	<u>13,867,622</u>	<u>13,213,229</u>	Total non-current assets
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>104,312</u>	<u>91,972</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>12,100,203</u>	<u>5,868,255</u>	Net assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN (lanjutan):

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
Pendapatan	13,426,526	6,538,955
Depresiasi dan amortisasi	(467,387)	(543,445)
Beban keuangan	(70,784)	(148,049)
Laba sebelum pajak penghasilan	7,011,200	3,446,730
Beban pajak penghasilan	(1,201,734)	(418,591)
Laba bersih	5,809,466	3,028,139
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Jumlah laba komprehensif	5,809,466	3,028,139

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk WBN dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di WBN adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Aset bersih awal	5,868,255	1,054,678
Laba periode berjalan	5,809,466	4,830,097
Tambahan setoran modal	21,667	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	400,815	(16,520)
Aset bersih akhir	12,100,203	5,868,255
Kepemilikan Grup atas aset bersih dari entitas asosiasi	1,210,020	586,825
Bagian keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi	-	-
Nilai tercatat	1,210,020	586,825

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada indikasi penurunan nilai atas investasi Grup di WBN.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

a. Investments in associates (continued)

Set out below is the summarised financial information for WBN (continued):

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income		
Revenue	13,426,526	6,538,955
Depreciation and amortisation	(467,387)	(543,445)
Finance costs	(70,784)	(148,049)
Profit before income tax	7,011,200	3,446,730
Income tax expense	(1,201,734)	(418,591)
Net profit	5,809,466	3,028,139
Other comprehensive income	-	-
Total comprehensive income	5,809,466	3,028,139

Reconciliation of the summarised financial information presented for WBN to the carrying amount of the Group's interest in WBN is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Opening net assets	1,054,678	1,054,678
Profit for the period	4,830,097	4,830,097
Increase in paid capital	21,667	-
Difference in foreign currency translation	400,815	(16,520)
Closing net assets	5,868,255	5,868,255
The Group's interest in net assets of the associate	586,825	586,825
Unrealised profit on transaction between the Group and associate	-	-
Carrying value	586,825	586,825

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, there were no impairment triggering events for the Group's investment in WBN.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

b. Investasi pada entitas anak

b. Investment in subsidiaries

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at 30 June 2022 and 31 December 2021, there were no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2022								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Direklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual/ Reclassified to assets held for sale	Efek translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan								Costs
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	3,596,363	5,862	-	-	(379,362)	-	3,222,863	Land
Prasarana	4,494,241	520	-	147,558	(261,311)	4,911	4,385,919	Land improvements
Bangunan	873,035	540	-	6,245	(94,046)	2,507	788,281	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	17,083,984	8,779	(1,132)	21,320	(84,592)	162,995	17,191,354	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	93,967	14	-	2,946	(10,979)	73	86,021	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	232,471	438	-	2,051	(11,247)	384	224,097	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	4,260,558	146,836	-	(180,120)	-	(82)	4,227,192	Construction in progress
	30,634,619	162,989	(1,132)	-	(841,537)	170,788	30,125,727	
Aset hak guna								Right-of-use assets
Bangunan	99,504	4,034	-	-	(505)	98	103,131	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	80,943	2,382	(10,358)	-	-	136	73,103	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	122,837	64,830	(7,751)	-	-	200	180,116	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4,677	20	-	-	-	-	4,697	Furniture, fixtures and office equipment
	307,961	71,266	(18,109)	-	(505)	434	361,047	
Jumlah harga Perolehan	30,942,580	234,255	(19,241)	-	(842,042)	171,222	30,486,774	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	156,683	8,650	-	-	(129,615)	-	35,718	Land
Prasarana	3,190,172	60,601	-	-	(57,519)	1,150	3,194,404	Land improvements
Bangunan	523,467	21,452	-	-	(58,484)	1,117	487,552	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	7,083,591	261,611	(1,132)	-	(83,749)	18,873	7,279,194	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	87,614	1,372	-	-	(8,380)	1,515	82,121	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	205,372	4,254	-	-	(8,417)	32	201,241	Furniture, fixtures, and office equipment
	11,246,899	357,940	(1,132)	-	(346,164)	22,687	11,280,230	
Aset hak guna								Right-of-use assets
Bangunan	35,720	11,213	-	-	(217)	58	46,774	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	46,015	13,256	(7,976)	-	-	75	51,370	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	76,411	20,581	(7,751)	-	-	128	89,369	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	2,390	998	-	-	-	-	3,388	Furniture, fixtures, and office equipment
	160,536	46,048	(15,727)	-	(217)	261	190,901	
Jumlah akumulasi penyusutan	11,407,435	403,988	(16,859)	-	(346,381)	22,948	11,471,131	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	2,671,397	-	-	-	-	77,361	2,748,758	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	16,863,748	-	-	-	-	-	16,266,885	Net book value

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects		Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan								Costs
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	3,297,657	272,772	26,056	(122)	-	-	3,596,363	Land
Prasarana	4,262,630	-	17,414	-	212,806	1,391	4,494,241	Land improvements
Bangunan	857,483	-	7,678	-	7,170	704	873,035	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,912,169	-	96,016	(17,471)	47,369	45,901	17,083,984	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	94,028	-	786	(866)	-	19	93,967	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	216,207	-	12,350	-	3,723	191	232,471	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	4,285,080	-	246,319	-	(271,068)	227	4,260,558	Construction in progress
	29,925,254	272,772	406,619	(18,459)	-	48,433	30,634,619	
Aset hak guna								Right-of-use assets
Bangunan	71,158	-	29,409	(1,080)	-	17	99,504	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	61,202	-	19,703	-	-	38	80,943	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	92,250	-	30,537	-	-	50	122,837	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4,285	-	392	-	-	-	4,677	Furniture, fixtures and office equipment
	228,895	-	80,041	(1,080)	-	105	307,961	
Jumlah harga perolehan	30,154,149	272,772	486,660	(19,539)	-	48,538	30,942,580	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	131,731	175	24,777	-	-	-	156,683	Land
Prasarana	3,106,374	-	83,585	-	-	213	3,190,172	Land improvements
Bangunan	479,309	-	43,911	-	-	247	523,467	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	6,510,160	-	586,849	(17,471)	-	4,053	7,083,591	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	82,508	-	5,953	(866)	-	19	87,614	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	191,947	-	13,237	-	-	188	205,372	Furniture, fixtures, and office equipment
	10,502,029	175	758,312	(18,337)	-	4,720	11,246,899	
Aset hak guna								Right-of-use assets
Bangunan	13,904	-	22,216	(408)	-	8	35,720	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	14,556	-	31,457	-	-	2	46,015	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	35,882	-	40,512	-	-	17	76,411	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	1,152	-	1,238	-	-	-	2,390	Furniture, fixtures, and office equipment
	65,494	-	95,423	(408)	-	27	160,536	
Jumlah akumulasi penyusutan	10,567,523	175	853,735	(18,745)	-	4,747	11,407,435	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	1,338,558	-	1,328,752	-	-	4,087	2,671,397	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	18,248,068	-	1,328,752	-	-	4,087	16,863,748	Net book value

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup mencatat surplus revaluasi tanah sebesar Rp272.597 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 21 Januari 2022. Nilai wajar revaluasi tanah dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

For the year ended 31 December 2021, the Group recorded land revaluation surplus of Rp272,597 based on the results of valuation carried out by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its reports dated 21 January 2022. Fair value of land revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, tanah yang dimiliki Grup terutama merupakan tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang waktu satu sampai dengan tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.520.771.627 (31 Desember 2021: AS\$1.333.915.295) atau setara dengan Rp22.580.417 (31 Desember 2021: Rp19.033.651), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan jumlahnya adalah Rp567.158 (31 Desember 2021: Rp561.296).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	343,611	365,750	Cost of goods sold (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)			Operating expenses (Note 29)
Umum dan administrasi	58,559	43,492	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	<u>1,818</u>	<u>2,279</u>	Selling and marketing
Jumlah	<u>403,988</u>	<u>411,521</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2022 terutama terdiri dari P3FH. Proyek aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2022 dengan persentase penyelesaian sekitar 98,18% pada tanggal 30 Juni 2022.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar RpNihil (30 Juni 2021: Rp2.129) atas aset kualifikasian (Catatan 30). Pada tanggal 30 Juni 2021, biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 2,18%.

12. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2022, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at 30 June 2022, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,520,771,627 (31 December 2021: US\$1,333,915,295) or equivalent to Rp22,580,417 (31 December 2021: Rp19,033,651), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2022, if land was stated on the historical cost basis the amounts would be Rp567,158 (31 December 2021: Rp561,296).

Depreciation expenses of fixed assets was allocated as follows:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 30 June 2022 mainly comprised of P3FH. The construction in progress projects are estimated to be completed by the end of 2022 with the percentage of completion around 98.18% as at 30 June 2022.

For the six-month period ended 30 June 2022, the Group capitalised borrowing costs amounting to RpNil (30 June 2021: Rp2,129) on qualifying assets (Note 30). As at 30 June 2021, borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of general borrowings of 2.18%.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus sebesar Rp2.382 (31 Desember 2021: Rp794).

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp15.828.498 memiliki nilai wajar sebesar Rp26.033.815. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp8.616.511 (31 Desember 2021: Rp8.026.009).

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, Grup mengakui kerugian penurunan nilai pada aset tetap tertentu sebesar RpNihil (30 Juni 2021: Rp212.243).

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai untuk aset tetap ICA sesuai dengan PSAK 48, dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai karena kerugian berulang dari kegiatan operasi yang diderita ICA dan kenaikan komponen biaya produksi utama, seperti beban batubara, bahan bakar minyak dan logistik, yang tidak terantisipasi sebelumnya.

Pada tahun 2021, manajemen mereviu dan melakukan penyesuaian atas rencana bisnis ICA yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai. Penyesuaian rencana bisnis ICA ini mencakup perubahan dalam rencana investasi terkait pengeluaran modal rutin yang berdampak pada penurunan signifikan pada proyeksi kapasitas produksi sebelumnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. FIXED ASSETS (continued)

For the six-month period ended 30 June 2022, there were certain fixed assets disposed and written off amounting to Rp2,382 (31 December 2021: Rp794).

As at 30 June 2022, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp15,828,498 has a fair value of Rp26,033,815. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at 30 June 2022, the Group has fixed assets that have been fully depreciated but were still being used, totalling Rp8,616,511 (31 December 2021: Rp8,026,009).

For the six-month period ended 30 June 2022, the Group recorded an impairment loss on certain fixed assets amounting to RpNil (30 June 2021: Rp212,243).

As at 31 December 2021, management performed assessment on impairment triggering events for ICA's fixed assets in accordance with SFAS 48, and concluded the existence of impairment triggering events due to recurring losses suffered by ICA and the unprecedented increases of main production costs components, such as coal, fuel and logistic costs.

In 2021, management reviewed and realigned ICA's business plan, which served as the basis for the impairment calculation. The realignment included changes in the investment plan related to regular capital expenditures which resulted in a significant decrease of the previous projected production capacity.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pengukuran jumlah terpulihkan aset tetap ICA pada tanggal 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Setelah mempertimbangkan karakteristik aset tetap ICA, manajemen menyimpulkan bahwa pengukuran nilai terpulihkan berdasarkan "Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" tidak dapat dilakukan karena tidak terdapat dasar untuk menghasilkan estimasi yang andal atas harga jual aset tetap ICA dalam transaksi teratur yang akan terjadi antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset tetap ICA pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The measurement of recoverable amount of ICA's fixed assets as of 31 December 2021 was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model. Having considered the characteristics of ICA's fixed assets, management concluded that the measurement of recoverable amount based on "Fair value less costs of disposal" is not able to be performed due to the absence of a basis for making a reliable estimate of ICA's fixed assets selling price at which an orderly transaction would take place between market participants at the measurement date under current market conditions.

The key assumptions used in the impairment test for fixed assets of ICA as of 31 December 2021 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Periode arus kas	2022 – 2044	Cash flow period
Profil produksi/tahun	126,000 – 200,000	Production profile/year
Rata-rata produksi/tahun	164,302	Average production/year
Harga jual alumina/ton	US\$433 – US\$1,199	Alumina sales price/ton
Harga batubara/ton	US\$64.58 – US\$93.81	Coal price/ton
Harga bahan bakar/liter	US\$0.63 – US\$0.72	Fuel price/ton
Biaya logistik/ton	US\$63.99 – US\$104.09	Logistic cost/ton
Tingkat diskonto sebelum pajak	7.14%	Pre-tax discount rate

Sensitivitas dari nilai terpulihkan aset tetap terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the fixed assets recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Penjualan	0.5%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4%	Revenue
Harga batubara/ton	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.3%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.3%	Coal price/ton
Harga bahan bakar/ton	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.3%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.3%	Fuel price/ton
Biaya logistik/ton	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.4%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.4%	Logistic cost/ton
Tingkat diskonto sebelum pajak	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6%	Pre-tax discount rate

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
30 Juni 2022					30 June 2022
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	Tanjung Buli
Tayan	236,863	-	-	236,863	Tayan
Pongkor	220,402	-	-	220,402	Pongkor
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	Tapunopaka
Moronopo	111,477	-	-	111,477	Moronopo
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Mandiado	-	-	92,428	92,428	Mandiado
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	Maniang Island
	1,177,106	-	92,428	1,269,534	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	Cibaliung
Pulau Gag	41,334	4,566	-	45,900	Gag Island
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	Sarolangun
	518,835	4,566	-	523,401	
Dikurangi :					Less :
Akumulasi amortisasi	719,313	23,744	-	743,057	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	296,210	-	19,696	315,906	Accumulated impairment losses
	1,015,523	23,744	19,696	1,058,963	
Properti pertambangan, bersih	680,418			733,972	Mining properties, net
31 Desember 2021					31 December 2021
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	Tanjung Buli
Tayan	236,863	-	-	236,863	Tayan
Pongkor	220,402	-	-	220,402	Pongkor
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	Tapunopaka
Moronopo	111,477	-	-	111,477	Moronopo
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	Maniang Island
	1,177,106	-	-	1,177,106	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	Cibaliung
Pulau Gag	41,334	-	-	41,334	Gag Island
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	Sarolangun
	518,835	-	-	518,835	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	682,453	36,860	-	719,313	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	296,210	-	-	296,210	Accumulated impairment losses
	978,663	36,860	-	1,015,523	
Properti pertambangan, bersih	717,278			680,418	Mining properties, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada indikasi penurunan nilai dan manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai telah memadai.

13. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation of mining properties was charged to cost of goods sold. There were no borrowing costs capitalised as mining properties.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, there were no impairment triggering events and management believes that the provision for impairment losses was adequate.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
30 Juni 2022						30 June 2022
Perusahaan						The Company
Sangaji	252,207	31,441	-	-	283,648	Sangaji
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Mandiodo	92,428	-	-	(92,428)	-	Mandiodo
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	68,123	-	-	-	68,123	Mempawah
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Maniang	4,524	-	-	-	4,524	Maniang
Lain-lain	4,029	-	-	-	4,029	Others
	652,019	31,441	-	(92,428)	591,032	
Entitas anak						Subsidiaries
Pulau Gag	75,732	626	-	-	76,358	Pulau Gag
Landak	55,168	-	-	-	55,168	Landak
Meliau	34,797	-	-	-	34,797	Meliau
Cibaliung	69	-	-	-	69	Cibaliung
	165,766	626	-	-	166,392	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	223,644	62,272	-	(19,696)	266,220	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	594,141				491,204	Exploration and evaluation assets, net
31 Desember 2021						31 December 2021
Perusahaan						The Company
Sangaji	188,883	63,324	-	-	252,207	Sangaji
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Mandiodo	92,428	-	-	-	92,428	Mandiodo
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	68,123	-	-	-	68,123	Mempawah
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Maniang	-	4,524	-	-	4,524	Maniang
Lain-lain	4,029	-	-	-	4,029	Others
	584,171	67,848	-	-	652,019	
Entitas anak						Subsidiaries
Pulau Gag	72,633	3,099	-	-	75,732	Pulau Gag
Landak	54,327	841	-	-	55,168	Landak
Meliau	34,797	-	-	-	34,797	Meliau
Cibaliung	69	-	-	-	69	Cibaliung
	161,826	3,940	-	-	165,766	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	73,077	150,567	-	-	223,644	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	672,920				594,141	Exploration and evaluation assets, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada bulan Februari dan April 2022, Grup menerima penetapan pencabutan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") atas beberapa IUP yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada Grup (Catatan 1c).

Grup telah menyampaikan keberatan terkait penetapan pencabutan tersebut karena manajemen meyakini tidak terdapat kondisi yang mensyaratkan dapat dicabutnya IUP serta telah dipenuhinya kewajiban sesuai peraturan yang berlaku.

Kendati proses yang sedang dilakukan Grup, penurunan nilai secara penuh telah dilakukan atas area yang terdampak pencabutan IUP, sesuai PSAK 64. Penelaahan terkait apakah kerugian penurunan nilai yang telah dibukukan perlu dibalik akan dilakukan manajemen pada saat Grup berhasil mendapatkan kembali IUP yang telah dicabut tersebut.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih menunggu langkah tindak lanjut dari BKPM terkait dengan keberatan Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

In February and April 2022, the Group received revocation letters from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") related to several IUPs which were initially granted by the MoEMR to the Group (Note 1c).

The Group has lodged objection to such revocations as management believes there have been no conditions warranting the IUP revocations and also considering the Group has consistently fulfilled its obligations in accordance with the prevailing regulations.

Despite the ongoing process undertaken by the Group, full impairment has been recorded on those areas affected with the IUP revocations, in accordance with SFAS 64. Assessment on whether or not the impairment loss should be reversed will be made by management when the Group is successful in reclaiming the revoked IUPs.

As at the date of the interim consolidated financial statements, the Group is awaiting follow-up actions from BKPM.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, management believes that the provision for impairment losses on exploration and evaluation assets was adequate.

There were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOODWILL

15. GOODWILL

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	44,659	44,659	APN
BEI	32,440	32,440	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	<u>16,307</u>	<u>16,307</u>	GK
	<u>196,710</u>	<u>196,710</u>	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	4,652	4,652	APN
BEI	4,111	4,111	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	<u>16,307</u>	<u>16,307</u>	GK
	<u>128,374</u>	<u>128,374</u>	
Nilai buku bersih	<u>68,336</u>	<u>68,336</u>	Net book value

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2021 were as follows:

	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	
Periode arus kas	2022-2043	2022-2042	Cash flows period
Harga jual/ton	US\$36.48-US\$48.44	US\$22.74-US\$25.79	Sales price/ton
Tingkat diskonto	11.01%	7.42%	Discount rate

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga	975,813	1,078,325	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 33)	<u>237,855</u>	<u>321,121</u>	<i>Related parties (Note 33)</i>
Jumlah	<u>1,213,668</u>	<u>1,399,446</u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on its original currencies consisted of the following:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	1,210,452	1,330,080	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>3,216</u>	<u>69,366</u>	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>1,213,668</u>	<u>1,399,446</u>	Total

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Penambangan dan pengangkutan	382,160	503,842	<i>Mining and transportation</i>
Royalti	26,528	22,129	<i>Royalty</i>
Bunga	24,275	17,912	<i>Interests</i>
Pembelian bahan baku	20,182	11,795	<i>Materials purchases</i>
Jasa profesional	18,632	39,681	<i>Professional services</i>
Sewa	13,591	27,979	<i>Rent</i>
Lain-lain	<u>83,941</u>	<u>99,964</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>569,309</u>	<u>723,302</u>	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pajak lain-lain	908,017	776,234	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	122,220	121,321	<i>Corporate income tax</i>
Provisi	<u>(18,976)</u>	<u>(62,350)</u>	<i>Provision</i>
Jumlah	<u>1,011,261</u>	<u>835,205</u>	Total
Dikurangi bagian lancar			<i>Less current portion</i>
Pajak lain-lain	(221,493)	(331,339)	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	<u>(9,211)</u>	<u>(6,371)</u>	<i>Corporate income taxes</i>
	<u>(230,704)</u>	<u>(337,710)</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak lain-lain	683,299	435,472	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	<u>97,258</u>	<u>62,023</u>	<i>Corporate income taxes</i>
	<u>780,557</u>	<u>497,495</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak penghasilan badan	153,988	184,817	Corporate income taxes
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	63,461	49,849	<i>Article 21</i>
Pasal 22	18,487	25,922	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	79,646	12,506	<i>Article 23/26</i>
Pajak bumi dan bangunan	86,147	4,116	<i>Land and building tax</i>
PPN	115,988	50,433	<i>VAT</i>
Jumlah pajak lain-lain	363,729	142,826	Total other taxes

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pajak kini	729,327	460,026	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(41,770)	(678)	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	88,280	<i>Adjustments in respect of prior years</i>
Beban pajak penghasilan	687,557	547,628	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2,213,452	1,708,050	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	486,959	375,771	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(122,170)	(53,191)	<i>Share of income -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(11,991)	(9,150)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	350,971	62,268	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penyesuaian pajak periode sebelumnya	-	88,280	<i>Adjustment in respect of prior periods -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	6,215	83,650	<i>Unrecognised deferred tax assets -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	(22,427)	-	<i>Unrecognised prior - deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan	687,557	547,628	Income tax expenses

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan:			Profit before income tax:
Konsolidasian	2,213,452	1,708,050	Consolidated
Entitas anak	<u>(551,701)</u>	<u>93,713</u>	Subsidiaries
Perusahaan	<u>1,661,751</u>	<u>1,801,763</u>	The Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustment:
Provisi imbalan pascakerja	29,899	10,181	Provision for post-employment benefits
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	232,076	173,716	Short-term employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(107,723)	(164,073)	Depreciation of fixed assets
Pemulihan atas penurunan nilai persediaan	(1,521)	(6,445)	Recoveries for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang	1,675	10,468	Provisions for impairment of receivables
Dampak modifikasi pinjaman	(10,810)	(4,591)	Impact from loan modifications
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi, bersih	(555,317)	(241,780)	Share of income of associates, net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,228,064	138,161	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(26,309)</u>	<u>(25,859)</u>	Income subject to final tax
	<u>790,034</u>	<u>(110,222)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>2,451,785</u>	<u>1,691,541</u>	Estimated taxable income - the Company
Pajak penghasilan badan dihitung dengan tarif 22%	<u>539,393</u>	<u>372,139</u>	Corporate income tax calculated at 22% tax rate
Beban pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>189,934</u>	<u>87,887</u>	Corporate income tax expenses - subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>729,327</u>	<u>460,026</u>	Corporate income tax expenses - consolidated

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged) to OCI</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
30 Juni 2022					30 June 2022
Aset tetap	(129,093)	(22,956)	-	(152,049)	<i>Fixed assets</i>
Provisi imbalan pascakerja	193,982	6,640	(13,673)	186,949	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Provisi lainnya	-	7,198	-	7,198	<i>Other provision</i>
Persediaan	25,556	(170)	-	25,386	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	18,074	51,058	-	69,132	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Rugi fiskal	<u>2,952</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,952</u>	<i>Tax losses</i>
Jumlah	<u>111,471</u>	<u>41,770</u>	<u>(13,673)</u>	<u>139,568</u>	Total
31 Desember 2021					31 December 2021
Aset tetap	(83,704)	(45,389)	-	(129,093)	<i>Fixed assets</i>
Provisi imbalan pascakerja	197,025	9,671	(12,714)	193,982	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Persediaan	23,513	2,043	-	25,556	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	36,540	(18,466)	-	18,074	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Rugi fiskal	<u>-</u>	<u>2,952</u>	<u>-</u>	<u>2,952</u>	<i>Tax losses</i>
Jumlah	<u>173,374</u>	<u>(49,189)</u>	<u>(12,714)</u>	<u>111,471</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya sebesar Rp577.729 (31 Desember 2021: Rp462.735) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

As at 30 June 2022, deferred tax assets related to the tax losses carried forward and other temporary differences amounted Rp577,729 (31 December 2021: Rp462,735) were not recognised because their recoverability is not considered probable.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Pada periode berjalan, Grup telah menerima surat ketetapan pajak dan ada ketetapan pajak yang disetujui Grup. Oleh karenanya, terdapat beban tambahan selama periode berjalan sebesar Rp62.420 (31 Desember 2021: Rp59.125).

In the current period, there were tax assessment letters received and accepted by the Group. Therefore, there were additional expenses booked in the current period amounting to Rp62,420 (31 December 2021: Rp59,125).

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2022, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pajak penghasilan badan	92,461	102,281	<i>Corporate income taxes</i>
Pajak lainnya	<u>215,750</u>	<u>205,625</u>	<i>Other taxes</i>
Jumlah	<u>308,211</u>	<u>307,906</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang kebijakan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yaitu sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi sebesar 20%. Peraturan ini berlaku efektif sejak disampaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022. Dengan terbitnya UU 7/2021 ini maka tarif pajak pada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tidak lagi berlaku sehingga tarif pajak penghasilan Perusahaan adalah tarif tetap di 22%.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

f. Changes in tax rates

On 31 March 2020, the Government issued the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the Covid-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This regulation sets a single rate for corporate income tax which is effective in the fiscal years 2020 and 2021, which is 22% and starting in 2022 to be 20%. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

On 29 October 2021, the Government issued the Law No. 7 Year 2021 ("Law 7/2021") concerning Harmonization of Tax Regulations which sets a single rate for corporate income tax of 22% which will be effective starting in 2022. Following the enactment of Law 7/2021, the tax rate in the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 is no longer effective and therefore, the corporate income tax rate for the Company is flat at 22%.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December 2021	
	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Perusahaan/The Company:				
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	US\$ -	-	US\$ 45,000,000	642,106
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")	US\$ 10,000,000	148,480	US\$ 30,000,000	428,070
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	US\$ 50,000,000	742,400	US\$ -	-
		<u>890,880</u>		<u>1,070,176</u>
Entitas anak/Subsidiary:				
Mandiri		-		<u>18,470</u>
Jumlah/Total		<u>890,880</u>		<u>1,088,646</u>

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

The fair values of short-term bank loans approximate their carrying amounts since the maturity of the loans is less than one year.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank jangka pendek. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

All short-term bank loans are unsecured. Other significant information related to short-term bank loans as at 30 June 2022 is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Perusahaan/The Company:				
BRI	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 75,000,000	Juli/ July 2022**	2,00%
Mandiri	Kredit modal kerja Global Line / Global Line Working capital loan	-	-	1,25%
Mandiri	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 200,000,000	Mei/ May 2023	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
BTPN *	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 75,000,000	Desember/ December 2022	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
BCA	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 50,000,000	Agustus/ August 2022	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
Panin	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 100,000,000	November/ November 2022	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
Entitas anak/Subsidiary:				
Mandiri	Kredit talangan/ Bailout credit	Rp20,000	Mei/ May 2023	10%

*) Fasilitas sudah pernah digunakan namun telah dilunasi sampai dengan tanggal 30 Juni 2022/Facilities had been drawn down but had been fully paid as at 30 June 2022

**) Dalam proses negosiasi untuk perpanjangan tanggal jatuh tempo/In the negotiation process for extension of loan due dates

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman Perusahaan dengan BTPN adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pinjaman berbunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali; dan
- c. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Tidak ada batasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BRI.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara entitas anak dan Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki rata-rata *current account and saving account* ("CASA") sebesar 5% dari limit kredit dan menggunakan minimal lima produk holding Bank selambat-lambatnya enam bulan penandatanganan perjanjian kredit.
- b. Menyalurkan aktivitas usaha yang dibiayai Bank pada rekening Bank minimal sebesar 70% dari rata-rata penjualan per bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan bersama-sama dengan anggota holding MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan layanan jasa Mandiri *Notional Pooling* ("MNP") yang merupakan jasa *cash management* untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dapat melakukan penarikan dari rekening MNP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit Perusahaan dari penarikan dana rekening MNP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Modal Kerja *Global Line* yang diberikan oleh Mandiri kepada Inalum, yang dapat digunakan oleh Perusahaan selaku peserta *pooling* untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Financial covenants required under the loan agreements of the Company with BTPN are as follows:

- a. *The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times;*
- b. *The ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and*
- c. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.*

No financial covenants required under the loan agreement with BRI.

Financial covenants required under the loan agreement between a subsidiary and Mandiri are as follows:

- a. *Have an average current account and saving account ("CASA") of 5% of the credit limit and use a minimum of five Bank holding products no later than six months after signing the credit agreement.*
- b. *Channeling business activities financed by the Bank to a Bank account of at least 70% of the average sales per month.*

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group has complied with all the loan covenants.

On 20 December 2021, the Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with Mandiri under which Mandiri will provide Mandiri Notional Pooling ("MNP") services, which essentially cash management services to consolidate the fund needs of MIND ID group with aim of liquidity optimisation. Based on this agreement, the Company can drawdown cash from the MNP account within the deficit limit set out in the agreement. The Company's deficit balance from the drawdown of the MNP account can be settled using the Global Line working capital loan facility provided by Mandiri to Inalum, which can be used by the Company as a pooling participant to settle the Company's deficit balance at the end of month.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI

20. INVESTMENT LOANS

	<u>30 Juni/June 2022</u>		<u>31 Desember/December 2021</u>	
	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>
Perusahaan/The Company:				
Mandiri	US\$ 94,499,999	1,403,136	US\$ 104,000,000	1,483,977
Sindikasi/Syndications Mandiri- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")-BCA	Rp 900,000	900,000	Rp 1,600,000	1,600,000
Maybank	US\$ 33,500,000	497,408	US\$ 65,250,000	931,053
BNI	US\$ 16,500,000	<u>244,992</u>	US\$ 22,650,000	<u>323,193</u>
		<u>3,045,536</u>		<u>4,338,223</u>
Entitas anak/Subsidiary:				
JBIC	JPY 2,110,212,000	230,090	JPY 2,110,212,000	261,434
Mizuho	JPY 984,765,600	107,375	JPY 984,765,600	122,002
Sumitomo	JPY 422,042,400	<u>46,018</u>	JPY 422,042,400	<u>52,287</u>
		<u>383,483</u>		<u>435,723</u>
Jumlah/Total		<u>3,429,019</u>		<u>4,773,946</u>
<i>Unamortised upfront fee</i>		(3,374)		(3,788)
<i>Rugi atas modifikasi pinjaman/Loss on loan modifications</i>		<u>2,174</u>		<u>12,826</u>
Total pinjaman investasi/Total investment loans		<u>3,427,819</u>		<u>4,782,984</u>
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/Current portion		<u>(1,079,445)</u>		<u>(1,079,630)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion		<u>2,348,374</u>		<u>3,703,354</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022, nilai wajar seluruh pinjaman investasi sama dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman Grup memiliki suku bunga mengambang.

As at 30 June 2022, the fair values of all investment loans equal the carrying amounts since all of the Group's outstanding loans carry floating interest rates.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman investasi. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi adalah sebagai berikut:

All the investment loans are unsecured. Other significant information related to investment loans is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Maybank	AS\$/US\$ 100,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (11/09/2018 - 11/01/2024)	LIBOR 3M + 1.8%	11 Desember/ December 2024
BNI	AS\$/US\$ 82,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (26/03/2019 - 25/12/2023)	LIBOR 3M + 2%	25 Desember/ December 2023
Mandiri	AS\$/US\$ 129,666,667	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (23/12/2019 - 23/06/2025)	LIBOR 3M + 1.73%	23 Juni/ June 2025
BTPN*	AS\$/US\$ 42,500,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months	LIBOR 3M + 1.61%	84 bulan dari tanggal perjanjian kredit/84 Months from the date of Credit Agreement
Sindikasi/ Syndications Mandiri-BNI- BCA	Rp 2,100,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (23/12/2021 - 23/03/2028)	JIBOR 3M + 2.2%	23 Maret/ March 2028
Mizuho	JPY 7,371,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR 6M + 1.1%	15 Desember/ December 2020**
Sumitomo	JPY 3,159,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR 6M + 1.1%	15 Desember/ December 2020**
JBIC	JPY 15,795,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	Base rate + 1.35%	15 Desember/ December 2020**

*) Fasilitas belum digunakan sampai dengan tanggal 30 Juni 2022/Facilities are yet drawn down up to 30 June 2022

**) Dalam proses negosiasi untuk perpanjangan tanggal jatuh tempo/In the negotiation process for extension of loan due dates

a. BNI

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

a. BNI

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. Debt-to-equity Ratio should not exceed 2.5 times;
2. Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and
3. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

a. BNI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

b. Mandiri dan Maybank

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

c. Sindikasi Mandiri-BNI-BCA

Di bulan Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Mandiri-BNI-BCA senilai Rp2.100.000 dan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 1.600.000 pada tanggal 10 Desember 2021.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman ini sama dengan yang dipersyaratkan pada perjanjian pinjaman Mandiri dan Maybank di atas.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

d. BTPN

Pada bulan November 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari BTPN sebesar AS\$42.500.000 namun belum menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 30 Juni 2022.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman ini sama dengan yang dipersyaratkan pada perjanjian pinjaman Mandiri dan Maybank di atas.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

a. BNI (continued)

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company complied with all the loan covenants.

b. Mandiri and Maybank

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 3 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.*

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company complied with all the loan covenants.

c. Syndications Mandiri-BNI-BCA

In June 2021, the Company obtained a loan facility from Mandiri-BNI-BCA amounting to Rp2,100,000 and made drawdown amounting to Rp1,600,000 on 10 December 2021.

Financial covenants required under this loan agreement are the same as those required under the above loan agreement with Mandiri and Maybank.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company complied with all the loan covenants.

d. BTPN

In November 2020, the Company obtained a loan facility from BTPN amounting to US\$42,500,000 but yet to use the facility as of 30 June 2022.

Financial covenants required under this loan agreement are the same as those required under the above loan agreements with Mandiri and Maybank.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

e. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan bagi ICA berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Minimum penyertaan modal pemegang saham adalah AS\$157.500.000; dan
2. Rasio dari pinjaman dari fasilitas JBIC dan fasilitas pinjaman komersial (Mizuho dan Sumitomo) adalah sama dengan atau lebih kecil dari 1,5 kali.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan, ICA dan *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* ("JOGMEC") menandatangani perjanjian penjaminan dimana JOGMEC setuju untuk menjamin 80% atas kewajiban pembayaran ICA kepada Mizuho dan Sumitomo.

ICA setuju untuk membayar biaya jaminan kepada JOGMEC sebesar 0,4% per tahun dari 80% pokok pinjaman yang belum dibayarkan kepada Mizuho dan Sumitomo. Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, jumlah biaya jaminan yang dibayarkan oleh ICA adalah sebesar AS\$16.727 (30 Juni 2021: AS\$20.473)

ICA belum dapat melakukan pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang telah jatuh tempo sejak Juni 2020 dan Desember 2020. Hal ini mengakibatkan ICA berkewajiban membayar bunga tambahan sebesar Rp4.506 pada periode berjalan (30 Juni 2021: Rp4.720).

Pada tanggal 30 Juni 2022, ICA masih dalam proses negosiasi dengan JBIC, Mizuho dan Sumitomo untuk merestrukturisasi pinjaman yang telah jatuh tempo.

Rincian jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman komersial adalah sebagai berikut:

1. Seluruh rekening bank atas nama ICA pada Mizuho dan BMI;
2. Saham ICA yang dimiliki oleh Perusahaan;
3. Hak-hak menurut perjanjian penjaminan JOGMEC.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

e. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Financial covenants required for ICA under the loan agreement are as follows:

1. *The minimum equity contribution from the shareholder is US\$157,500,000; and*
2. *The ratio of the JBIC loan facility compared to the commercial loan facility (Mizuho dan Sumitomo) shall equal to or less than 1.5 times.*

In June 2011, the Company, ICA and Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC") signed a guarantee commitment agreement whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of ICA's obligations to Mizuho and Sumitomo.

ICA agreed to pay a guarantee fee to JOGMEC of 0.4% per annum from 80% of the outstanding principal to Mizuho and Sumitomo. During the six-month period ended 30 June 2022, the guarantee fee paid by ICA was US\$16,727 (30 June 2021: US\$20,473).

ICA was not able to repay the loan principal which has been due since June and December 2020. This resulted in ICA being obliged to pay additional interest amounting to Rp4,506 in the current period (30 June 2021: Rp4,720).

As at 30 June 2022, ICA was still negotiating with JBIC, Mizuho and Sumitomo to restructure its overdue loan.

The details of collaterals relating to the commercial loan facility are as follows:

1. *The entire bank accounts of ICA in Mizuho and BMI;*
2. *ICA's shares owned by the Company;*
3. *Rights under JOGMEC guarantee commitment.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA

21. LEASE LIABILITIES

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
MAS	34,909	33,288	MAS
PT. Bumi Jasa Utama	28,884	-	PT Bumi Jasa Utama
PT Reksa Griya Antam ("RGA")	22,681	31,921	PT Reksa Griya Antam ("RGA")
Lain-lain	<u>90,130</u>	<u>78,086</u>	Others
Jumlah	<u>176,604</u>	<u>143,295</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(74,868)</u>	<u>(59,585)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>101,736</u>	<u>83,710</u>	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut :			The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	93,914	70,871	Less than 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	71,906	40,685	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	35,916	34,274	Between 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>-</u>	<u>19,643</u>	More than 5 years
	<u>201,736</u>	<u>165,473</u>	
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	<u>(25,132)</u>	<u>(22,178)</u>	Less: future finance costs on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>176,604</u>	<u>143,295</u>	Present value of lease liabilities
Berikut adalah saldo berkaitan dengan sewa:			The following is the amounts related to leases:
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	14,128	15,946	Expenses for short-term leases and low-value leased assets
Beban terkait sewa variabel	<u>149,819</u>	<u>152,693</u>	Expenses for variable leases
Jumlah	<u>163,947</u>	<u>168,639</u>	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PROVISI

22. PROVISIONS

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kasus hukum (Catatan 37q)	988,902	-	<i>Legal cases (Note 37q)</i>
Reklamasi dan pascatambang	<u>840,059</u>	<u>822,069</u>	<i>Reclamation and mine closure</i>
Jumlah	<u>1,828,961</u>	<u>822,069</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(1,018,349)</u>	<u>(40,150)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>810,612</u>	<u>781,919</u>	Non-current portion

Berikut adalah mutasi terkait provisi reklamasi dan pascatambang:

Below is the movement of provisions for reclamation and mine closure:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	822,069	772,497	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	85,018	130,512	<i>Additions</i>
Realisasi	(24,896)	(83,849)	<i>Realisation</i>
Akresi (Catatan 30)	27,409	45,479	<i>Accretion (Note 30)</i>
Perubahan asumsi	<u>(69,541)</u>	<u>(42,570)</u>	<i>Changes in assumptions</i>
Saldo akhir	840,059	822,069	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(65,902)</u>	<u>(40,150)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>774,157</u>	<u>781,919</u>	Non-current portion

Asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi provisi reklamasi dan pascatambang adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in estimating the provision for reclamation and mine closure were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tingkat inflasi	4.04% - 4.23%	1.56% - 4.25%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat diskonto	3.80% - 7.59%	3.39% - 7.16%	<i>Discount rate</i>
Biaya reklamasi per hektar	Rp216 - Rp768	Rp229 - Rp768	<i>Reclamation cost per hectare</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Common shares (Series B shares) Inalum
Saham biasa (Saham Seri B)				Elisabeth RT Siahaan (Director)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999	Elisabeth RT Siahaan (Director)
Elisabeth RT Siahaan (Direktur)	6,000	0%	1	Public (each below 5% ownership)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,758.725</u>	<u>35%</u>	<u>841,075</u>	
	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076</u>	

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut antara lain mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan (b) perubahan AD.

The composition of issued and fully paid share capital as at 30 June 2022 and 31 December 2021 was as follows:

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights among others include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the Boards of Commissioners and Directors, and (b) amendments to the AoA.

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at 30 June 2022 and 31 December 2021 was as follows:

	Jumlah/ Amount	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,107	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,104)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,462)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan didistribusikan sebagai bonus	5,957	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>21,335</u>	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	<u>3,934,833</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan wajib ini sebesar Rp480.615 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

25. PEMBAGIAN LABA (DIVIDEN)

Pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2020, dimana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp402.273 atau Rp16,74 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2021, dimana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp930.871 atau Rp38,74 (nilai penuh) per lembar saham.

26. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 37)	368,850	368,850
Pembelian aset tetap	57,743	67,403
Jaminan kesungguhan	38,547	37,044
Uang muka dari pihak berelasi	-	123,011
Lain-lain	12,031	12,841
Jumlah	477,171	609,149

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited-Liability Companies, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company had appropriated retained earnings for this statutory reserve amounting to Rp480,615 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

25. DISTRIBUTION OF PROFIT (DIVIDENDS)

On 7 April 2021, the Company convened Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the 2020 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2020 net income amounting to Rp402,273 or Rp16.74 (full amount) per share.

On 24 May 2022, the Company convened AGMS for the 2021 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2021 net income amounting to Rp930,871 or Rp38.74 (full amount) per share.

26. OTHER PAYABLES

Loan from investor for mining cooperation project (Note 37)
Purchases of fixed assets
Surety bonds
Advance receipts from a related party
Others

Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN

27. SALES

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Produk:			Products:
Emas	12,283,134	11,871,055	Gold
Feronikel	3,119,537	2,594,992	Ferronickel
Bijih nikel	2,330,140	2,042,881	Nickel ore
Alumina	613,051	400,680	Alumina
Bijih bauksit	276,199	213,005	Bauxite ore
Perak	66,228	62,195	Silver
Logam mulia lainnya	34	522	Other precious metals
Batubara	-	10,024	Coal
	<u>18,688,323</u>	<u>17,195,354</u>	
Jasa:			Services:
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>84,538</u>	<u>79,669</u>	Purification of precious metals and other services
Jumlah	<u>18,772,861</u>	<u>17,275,023</u>	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah
sebagai berikut:

The details of sales by customers are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 33)	<u>1,676,625</u>	<u>779,108</u>	Export - related parties (Note 33)
Ekspor - pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>2,558,791</u>	<u>2,812,379</u>	Export - third parties (each less than 10% of total sales)
	<u>4,235,416</u>	<u>3,591,487</u>	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 33)	<u>3,902,161</u>	<u>906,519</u>	Domestic - related parties (Note 33)
Lokal - pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>10,635,284</u>	<u>12,777,017</u>	Domestic - third parties (each less than 10% of total sales)
	<u>14,537,445</u>	<u>13,683,536</u>	
Jumlah	<u>18,772,861</u>	<u>17,275,023</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

28. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the period:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Biaya produksi			Production costs
Pembelian logam mulia	10,602,406	10,813,234	Purchases of precious metals
Bahan bakar dan batubara	1,490,171	759,185	Fuel and coal
Pemakaian bahan	726,304	395,624	Materials used
Jasa transportasi dan penambangan bijih	519,857	433,995	Transportation and ore mining fees
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	490,870	401,779	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Royalti	394,046	319,467	Royalties
Penyusutan (Catatan 12)	343,611	365,750	Depreciation (Note 12)
Sewa	125,905	142,544	Rent
Tenaga kerja tidak langsung	104,457	92,783	Indirect labour
Asuransi	95,494	93,590	Insurance
Pajak dan retribusi	94,008	52,611	Tax and retribution
Pemeliharaan dan perbaikan	61,960	45,807	Maintenance and repairs
Beban imbalan karyawan (Catatan 32)	23,482	23,015	Employee benefits expenses (Note 32)
Rugi penurunan nilai pabrik alumina (Catatan 12)	-	212,243	Loss on impairment of alumina plant (Note 12)
Lain-lain	113,373	131,867	Others
	15,185,944	14,283,494	
Barang dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Awal periode	20,190	58,398	Beginning of period
Efek translasi	787	1,619	Translation effects
Akhir periode	(8,545)	(49,913)	End of period
	12,432	10,104	
Barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Awal periode	2,530,377	2,284,460	Beginning of period
Efek translasi	3,693	9,143	Translation effects
Reklasifikasi antara bahan baku dan barang jadi	(1,934)	11,708	Reclassification between raw materials and finished goods
Akhir periode	(2,987,138)	(2,492,511)	End of period
	(455,002)	(187,200)	
Jumlah	14,743,374	14,106,398	Total

Terdapat reklasifikasi atas persediaan bijih nikel tertentu karena Perusahaan dapat menggunakannya untuk proses produksi (sebagai bahan baku) atau menjual langsung ke pelanggan (sebagai barang jadi).

There were reclassifications for certain nickel ores because the Company can either use them in the production process (as raw materials) or sell directly to customers (as finished goods).

Rincian pembelian barang per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods per supplier with transactions representing more than 10% of total sales are as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.	3,536,690	3,381,670	ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.	2,693,928	1,413,051	YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.
ICBC Standard Bank PLC.	2,607,948	1,842,681	ICBC Standard Bank PLC.
	8,838,566	6,637,402	
Pihak berelasi:			Related parties:
NHM	32,595	1,864,044	NHM
Jumlah	8,871,161	8,501,446	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Umum dan administrasi			General and administrative
Provisi kasus hukum (Catatan 37q)	952,447	-	<i>Provision for legal cases (Note 37q)</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	508,103	555,902	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Pajak dan retribusi	99,544	84,494	<i>Tax and retribution</i>
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 14)	62,272	46,239	<i>Impairment of exploration and evaluation assets (Note 14)</i>
Penyusutan (Catatan 12)	58,559	43,492	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Perlengkapan kantor	54,678	39,268	<i>Office supplies</i>
Jasa profesional	51,280	136,661	<i>Professional services</i>
Beban imbalan karyawan (Catatan 32)	47,253	58,140	<i>Employee benefits expenses (Note 32)</i>
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	35,788	32,507	<i>Corporate social and environmental responsibilities program</i>
Jasa tenaga kerja tidak langsung	33,062	37,277	<i>Indirect labour services</i>
Eksplorasi	32,902	29,343	<i>Exploration</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	27,939	30,722	<i>Maintenance and repairs</i>
Sewa	27,797	28,504	<i>Rent</i>
Penambahan bersih atas provisi piutang (Catatan 5 dan 7)	17,998	6,957	<i>Net additions of provisions for receivables (Notes 5 and 7)</i>
Perjalanan dinas	17,042	10,152	<i>Business travel</i>
Keamanan	12,209	8,827	<i>Security</i>
Pendidikan dan pelatihan	5,924	4,350	<i>Education and training</i>
Lain-lain	52,710	24,803	<i>Others</i>
Jumlah	2,097,507	1,177,638	Total
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Logistik dan asuransi	235,221	208,854	<i>Logistics and insurance</i>
Biaya ekspor	127,184	168,181	<i>Ore export duty</i>
Pajak dan retribusi	42,658	24,686	<i>Tax and retribution</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	36,126	27,008	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Penyusutan (Catatan 12)	1,818	2,279	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Lain-lain	24,139	32,614	<i>Others</i>
Jumlah	467,146	463,622	Total

30. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Penghasilan keuangan			Finance income
Penghasilan bunga dari deposito jangka pendek	30,790	37,144	<i>Interest income on short-term bank deposits</i>
Amortisasi rugi modifikasi pinjaman (Catatan 39b)	10,810	4,591	<i>Amortisation of loan modification losses (Note 39b)</i>
Jumlah	41,600	41,735	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR

30 JUNI 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME
(continued)**

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Beban keuangan			Finance costs
Beban bunga dari pinjaman investasi	69,606	43,023	<i>Interest expenses from investment loans</i>
Rugi selisih kurs dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi (Catatan 39b)	28,063	116,213	<i>Loss on foreign exchange from short-term bank loans and investment loans (Note 39b)</i>
Akresi dari provisi reklamasi dan pascatambang (Catatan 22)	27,409	23,001	<i>Accretion from provision for reclamation and mine closure (Note 22)</i>
Beban bunga dari liabilitas sewa	8,061	7,388	<i>Interest expenses from lease liabilities</i>
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	6,699	8,198	<i>Interest expenses from short-term bank loans</i>
Beban bunga dari utang obligasi	-	95,563	<i>Interest expenses from bonds payable</i>
Lain-lain	8,323	-	<i>Others</i>
	<u>148,161</u>	<u>293,386</u>	
Dikurangi kapitalisasi bunga ke aset tetap (Catatan 12)	-	(2,129)	<i>Less interest capitalised to fixed assets (Note 12)</i>
Jumlah	148,161	291,257	Total

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHER INCOME, NET

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Penerimaan dari klaim asuransi	1,542	44,670	<i>Income from insurance claims</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	36,575	8,506	<i>Other income, net</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	38,117	53,176	Other income, net

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang

Long-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen Halim dan Rekan (dahulu PT Milliman Indonesia).

The long-term employee benefits liabilities as at 30 June 2022 and 31 December 2021 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits", by independent actuaries Halim and Partners (previously PT Milliman Indonesia).

Rincian kewajiban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefits obligations are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Imbalan pensiun	16,150	26,591	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	358,164	378,740	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	474,438	486,889	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	13,236	12,215	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	861,988	904,435	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

Rincian beban imbalan karyawan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Imbalan pensiun	(9,245)	(2,197)
Program pensiun iuran pasti	28,294	31,972
Imbalan kesehatan pascakerja	22,690	22,679
Imbalan pascakerja lainnya	29,141	28,407
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1,233</u>	<u>1,009</u>
Jumlah	<u>72,113</u>	<u>81,870</u>

Beban imbalan karyawan jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	23,482	23,015
Beban usaha (Catatan 29)		
Umum dan administrasi	47,253	58,140
Penjualan dan pemasaran	<u>1,378</u>	<u>715</u>
Jumlah	<u>72,113</u>	<u>81,870</u>

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Imbalan pensiun	4,399	4,181
Imbalan kesehatan pascakerja	(41,383)	35,713
Imbalan pascakerja lainnya	<u>(24,922)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>(61,906)</u>	<u>39,894</u>

a. Imbalan pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Perusahaan		
Nilai kini kewajiban yang didanai	915,660	943,296
Nilai wajar dari aset program	(1,098,592)	(1,119,445)
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	<u>182,932</u>	<u>176,149</u>
Defisit program yang didanai	-	-
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	<u>16,150</u>	<u>26,591</u>
Jumlah	<u>16,150</u>	<u>26,591</u>

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

The details of long-term employee benefit expenses are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Imbalan pensiun	(9,245)	(2,197)
Program pensiun iuran pasti	28,294	31,972
Imbalan kesehatan pascakerja	22,690	22,679
Imbalan pascakerja lainnya	29,141	28,407
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1,233</u>	<u>1,009</u>
Jumlah	<u>72,113</u>	<u>81,870</u>

Long-term employee benefit expenses was allocated as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	23,482	23,015
Beban usaha (Catatan 29)		
Umum dan administrasi	47,253	58,140
Penjualan dan pemasaran	<u>1,378</u>	<u>715</u>
Jumlah	<u>72,113</u>	<u>81,870</u>

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Imbalan pensiun	4,399	4,181
Imbalan kesehatan pascakerja	(41,383)	35,713
Imbalan pascakerja lainnya	<u>(24,922)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>(61,906)</u>	<u>39,894</u>

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

The amounts recognised in interim consolidated statement of financial position were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
The Company		
Present value of funded obligations	915,660	943,296
Fair value of plan assets	(1,098,592)	(1,119,445)
Unrecognised surplus on plan assets	<u>182,932</u>	<u>176,149</u>
Deficit of funded plans	-	-
Present value of unfunded obligations of subsidiaries	<u>16,150</u>	<u>26,591</u>
Total	<u>16,150</u>	<u>26,591</u>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2021	995,569	(1,145,467)	(149,898)	180,246	30,348	As at 1 January 2021
Biaya jasa kini	12,035	-	12,035	-	12,035	Current service cost
Biaya jasa lalu	(240)	-	(240)	-	(240)	Past service cost
Biaya bunga	68,956	-	68,956	-	68,956	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(80,876)	(80,876)	-	(80,876)	Return on plan assets
	80,751	(80,876)	(125)	-	(125)	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	(21,449)	37,684	16,235	-	16,235	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(6,180)	-	(6,180)	-	(6,180)	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(4,097)	(4,097)	Change in asset ceiling -
	(27,629)	37,684	10,055	(4,097)	5,958	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	-	-	-	-	Employers -
- Karyawan	-	(1,526)	(1,526)	-	(1,526)	Employees -
	-	(1,526)	(1,526)	-	(1,526)	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(70,740)	70,740	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(8,064)	-	(8,064)	-	(8,064)	Group -
	(78,804)	70,740	(8,064)	-	(8,064)	
Per 31 Desember 2021	969,887	(1,119,445)	(149,558)	176,149	26,591	As at 31 December 2021
Biaya jasa kini	3,439	-	3,439	-	3,439	Current service cost
Biaya jasa lalu	(6,584)	-	(6,584)	-	(6,584)	Past service cost
Biaya bunga	34,589	-	34,589	-	34,589	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(40,689)	(40,689)	-	(40,689)	Return on plan assets
	31,444	(40,689)	(9,245)	-	(9,245)	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	(21,332)	28,563	7,231	-	7,231	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(9,615)	-	(9,615)	-	(9,615)	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	6,783	6,783	Change in asset ceiling -
	(30,947)	28,563	(2,384)	6,783	4,399	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,068)	(2,068)	-	(2,068)	Employers -
- Karyawan	-	(407)	(407)	-	(407)	Employees -
	-	(2,475)	(2,475)	-	(2,475)	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(35,454)	35,454	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(3,120)	-	(3,120)	-	(3,120)	Group -
	(38,574)	35,454	(3,120)	-	(3,120)	
Per 30 Juni 2022	931,810	(1,098,592)	(166,782)	182,932	16,150	As at 30 June 2022

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>		<u>31 Desember/ December 2021</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Properti	513,355	47%	513,355	46%	Property
Instrumen utang	311,163	28%	333,274	30%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	94,355	9%	142,186	13%	Equity instruments
Reksadana	72,562	7%	70,683	6%	Mutual fund
Lain-lain	107,157	9%	59,947	5%	Others
Jumlah	<u>1,098,592</u>	<u>100%</u>	<u>1,119,445</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset program termasuk investasi saham di Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp1.062 (31 Desember 2021: Rp12.488).

As at 30 June 2022, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp1,062 (31 December 2021: Rp12,488).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	<u>30 Juni/June 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>	
Tingkat diskonto	7.75%	7.50%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	6.00%	Future pension basic income increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 June 2022 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp73,022 Kenaikan/Increase by Rp85,657
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ Future pension basic income increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp7,326 Penurunan/Decrease by Rp6,868

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 32c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 32d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 32c) and other post-employment benefits plan (Note 32d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.

- The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi DPPK Antam tersebar secara pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Pada tanggal 30 Juni 2022, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 9,6 tahun (31 Desember 2021: 9,4 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>5-10 tahun/ Between 5-10 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	76,739	77,338	253,223	2,268,856	2,676,156	<i>Pension benefits</i>

b. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun berikut:

- Program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007, yang dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

- A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. DPPK Antam spreads its investments in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

As at 30 June 2022, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 9.6 years (31 December 2021: 9.4 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follow:

b. Defined contribution pension plans

The Company also has the following pension plans:

- A defined contribution pension plan for its permanent employees hired beginning January 2007, which is managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

b. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

- Program pensiun iuran pasti tambahan untuk seluruh karyawan tetap, yang sampai dengan Desember 2020 dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). Program pensiun dengan DPLK Jiwasraya sudah tidak dilanjutkan dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). Program ini merupakan manfaat tambahan yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang telah ikut serta baik dalam program imbalan pensiun yang dikelola Dana Pensiun Antam (Catatan 32a) maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life. Pada tanggal 30 Juni 2022, aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun DPLK Jiwasraya yang dijelaskan di atas masih dalam proses transfer ke DPLK BRI.

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

- BNI Life: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 36,29% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK BRI dan DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 15% dan 0% dari upah karyawan (termasuk tunjangan tetap).

Rincian kontribusi yang dibayarkan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
DPLK BRI	24,169	-	DPLK BRI
BNI Life	4,125	3,742	BNI Life
	<u>28,294</u>	<u>3,742</u>	

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

**b. Defined contribution pension plans
(continued)**

- An additional defined contribution pension plan for all of its permanent employees, which had been managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya") until December 2020. The program with DPLK Jiwasraya was discontinued since then and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). This programme is an additional benefit provided by the Company for its employees that are already entitled to either the pension benefits program managed by Dana Pensiun Antam (Note 32a) or the defined contribution pension plan managed by BNI Life. As at 30 June 2022, the transfer of pension assets accumulated by DPLK Jiwasraya under the program above to DPLK BRI was still in process.

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- BNI Life: the Company and employees contribute 36.29% and 5%, respectively, of twice of employees' pension basic salary.
- DPLK BRI and DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 15% and 0%, respectively, of employees' salary (including fixed allowances).

The details of the contributions paid are as follows:

c. Post-employment medical benefits

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were determined as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,429,789	1,467,461	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(1,071,625)	(1,088,721)	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	358,164	378,740	Total

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2021	1,488,985	(1,096,843)	392,142	-	392,142	As at 1 January 2021
Biaya jasa kini	17,140	-	17,140	-	17,140	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	105,752	(77,464)	28,288	-	28,288	<i>Interest cost and return on plan assets</i>
	122,892	(77,464)	45,428	-	45,428	
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Perubahan asumsi	(41,816)	-	(41,816)	-	(41,816)	<i>Change in assumptions -</i>
- Imbal hasil aset program	-	28,809	28,809	-	28,809	<i>Return on plan assets -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(41,916)	-	(41,916)	-	(41,916)	<i>Experience adjustments -</i>
	(83,732)	28,809	(54,923)	-	(54,923)	
Kontribusi:						<i>Contributions:</i>
- Pemberi kerja	-	(2,605)	(2,605)	-	(2,605)	<i>Employers -</i>
- Karyawan	-	(1,302)	(1,302)	-	(1,302)	<i>Employees -</i>
	-	(3,907)	(3,907)	-	(3,907)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(60,684)	60,684	-	-	-	<i>Benefits paid by plan assets</i>
Per 31 Desember 2021	1,467,461	(1,088,721)	378,740	-	378,740	As at 31 December 2021
Biaya jasa kini	8,546	-	8,546	-	8,546	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	52,869	(38,725)	14,144	-	14,144	<i>Interest cost and return on plan assets</i>
	61,415	(38,725)	22,690	-	22,690	
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Perubahan asumsi	(37,421)	-	(37,421)	-	(37,421)	<i>Change in assumptions -</i>
- Imbal hasil aset program	-	22,768	22,768	-	22,768	<i>Return on plan assets -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(26,730)	-	(26,730)	-	(26,730)	<i>Experience adjustments -</i>
	(64,151)	22,768	(41,383)	-	(41,383)	
Kontribusi:						<i>Contributions:</i>
- Pemberi kerja	-	(1,255)	(1,255)	-	(1,255)	<i>Employers -</i>
- Karyawan	-	(628)	(628)	-	(628)	<i>Employees -</i>
	-	(1,883)	(1,883)	-	(1,883)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(34,936)	34,936	-	-	-	<i>Benefits paid by plan assets</i>
Per 30 Juni 2022	1,429,789	(1,071,625)	358,164	-	358,164	As at 30 June 2022

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	30 Juni/ June 2022		31 Desember/ December 2021		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	472,780	44%	488,827	45%	Debt instruments
Reksadana	289,187	27%	240,327	22%	Mutual fund
Instrumen ekuitas	127,207	12%	124,116	11%	Equity instruments
Lain-lain	182,451	17%	235,451	22%	Others
Jumlah	1,071,625	100%	1,088,721	100%	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saham Perusahaan dalam aset program.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, there were no shares of the Company in the plan assets.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021	
Tingkat diskonto	7.75%	7.50%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	7.00%	7.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality - 1971	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 June 2022 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp133,884 Kenaikan/Increase by Rp181,350
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp178,754 Penurunan/Decrease by Rp134,224

Pada tanggal 30 Juni 2022, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,2 tahun (31 Desember 2021: 12,8 tahun).

As at 30 June 2022, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.2 years (31 December 2021: 12.8 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan kesehatan pascakerja	72,944	77,162	263,428	6,241,293	6,654,827	Post-employment medical benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

d. Imbalan pascakerja lainnya

d. Other post-employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	486,889	484,866	Beginning balance
Biaya jasa kini	14,036	29,344	Current service costs
Beban bunga	<u>15,105</u>	<u>27,706</u>	Interest costs
	<u>29,141</u>	<u>57,050</u>	
Pengukuran kembali	<u>(24,922)</u>	<u>(8,827)</u>	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(16,670)</u>	<u>(46,200)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>474,438</u>	<u>486,889</u>	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	<u>30 Juni/June 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>	
Tingkat diskonto	7.25%	6.50%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 June 2022 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp26,752 Kenaikan/Increase by Rp31,382
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp36,739 Penurunan/Decrease by Rp31,880

Pada tanggal 30 Juni 2022, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 7,2 tahun (31 Desember 2021: 7,8 tahun).

As at 30 June 2022, the weaverage duration of other post-employment benefits obligation was 7.2 years (31 December 2021: 7.8 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pascakerja lainnya	42,399	30,102	212,978	1,299,354	1,584,833	Other post-employment benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tingkat diskonto	7.25%	6.50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	5.00%	<i>Gold price increase</i>
Harga emas/gram	988	926	<i>Gold price/gram</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	12,215	9,781	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	850	2,329	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	383	573	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(212)	(468)	<i>Benefit payments</i>
Saldo akhir	<u>13,236</u>	<u>12,215</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 Juni 2022, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 6,2 tahun (31 Desember 2021: 7,3 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,379	2,020	5,558	53,037	61,994	<i>Other long-term employee benefits</i>

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

e. Other long-term employee benefits

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

The principal assumptions used in determining the other long-term employee benefits obligation were as follows:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

As at 30 June 2022, the weighted average duration of other long-term employee benefits obligation was 6.2 years (31 December 2021: 7.3 years).

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits obligation is as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Inalum.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through Inalum.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

<u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/ Salaries and employee benefits
Inalum	Entitas induk utama/Ultimate parent	Dividen dan setoran modal/Dividend and paid-up capital
Dana Pensiun Antam, BNI Life, DPLK Jiwayasa, DPLK BRI	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits provider entity	Penyelenggara program pensiun/ Provider of pension benefits
RGA, MAS, PT Minerina Cipta Guna	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits provider entity	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/Provider of post-employment medical benefits
Medika Yakespen Utama ("MYU")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program kesehatan/ Provider of medical
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan nikel/ Customer of nickel
PT Freeport Indonesia	Entitas di mana entitas induk utama memiliki pengaruh signifikan/Entity over which the ultimate parent has significant influence	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
BAI	Entitas asosiasi/Associate entity	Penjualan aset/Sale of assets
NHM	Entitas asosiasi/Associate entity	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Customer of precious metal and purchases of goods for production activities
MJIS	Entitas asosiasi/Associate entity	Pinjaman berbunga/Interest bearing loan
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar/ Cash in bank, time deposits and guarantee for fuel purchases
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BNI, BRI, Bank Jabar Banten ("BJB"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), PT Bank Mandiri Taspen ("ManTap"), Bank Kalbar ("BPD Kalbar")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia dan pinjaman bank jangka pendek/Cash in bank, time deposits, restricted cash, customers of precious metal and short-term bank loans

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"), PT Barata Indonesia (Persero) PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan pelanggan logam mulia/ Purchases of goods & services for production activities and customer of precious metal
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal/ Purchases of goods for production activities and capital expenditure
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Perum Peruri, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pos Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
PT Pelindo II (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Pelindo (Persero) Tbk, BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan, pembelian barang dan jasa/ Transportation service, purchase of goods and services
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa analisa dan surveyor/ Analysis and surveyor services
BRI Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konsultan/ Consultant services
Koperasi Karyawan	Entitas berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian barang dan kebersihan/ Purchases of goods and cleaning services
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Premi dan klaim asuransi/ Insurance premiums and claims

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kas di bank (Catatan 4):			Cash in banks (Note 4):
Mandiri	1,348,245	1,787,766	Mandiri
BRI	760,553	279,979	BRI
BNI	38,676	56,084	BNI
BJB	26,494	35,308	BJB
BSI	19,725	12,941	BSI
BPD Kalbar	78	-	BPD Kalbar
	<u>2,193,771</u>	<u>2,172,078</u>	
Deposito berjangka (Catatan 4):			Time deposits (Note 4):
BSI	505,000	635,000	BSI
BTN	180,000	577,087	BTN
BRI	84,696	731,666	BRI
BNI	50,000	270,225	BNI
ManTap	37,000	59,000	ManTap
Mandiri	6,500	15,000	Mandiri
BJB	5,000	-	BJB
	<u>868,196</u>	<u>2,287,978</u>	
	<u>3,061,967</u>	<u>4,460,056</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9.49%</u>	<u>13.55%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
MIT	389,227	518,045	MIT
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	5,661	3,472	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Provisi atas penurunan nilai	(161)	-	Provision for impairment
	<u>394,727</u>	<u>521,517</u>	
	<u>1.22%</u>	<u>1.58%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 7):			Other receivables (Note 7):
MJIS	54,793	54,793	MJIS
Provisi atas penurunan nilai	(54,793)	(54,793)	Provision for impairment
	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 8):			Other current financial assets (Note 8):
Mandiri	400,896	-	Mandiri
BRI	308,096	613,918	BRI
BTN	150,000	350,000	BTN
BNI	119,551	-	BNI
	<u>978,543</u>	<u>963,918</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>3.03%</u>	<u>2.93%</u>	Percentage of total assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9):			<i>Restricted cash (Note 9):</i>
BRI	160,083	131,669	<i>BRI</i>
BNI	42,752	16,353	<i>BNI</i>
Mandiri	4,049	19,539	<i>Mandiri</i>
BPD Kalbar	1,336	1,588	<i>BPD Kalbar</i>
	<u>208,220</u>	<u>169,149</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.65%</u>	<u>0.51%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal:			<i>Capital expenditures:</i>
Brantas	-	50,197	<i>Brantas</i>
Wika	-	3,279	<i>Wika</i>
	<u>-</u>	<u>53,476</u>	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>0.00%</u>	<u>13.15%</u>	Percentage of additions to fixed assets
Utang usaha (Catatan 16):			<i>Trade payables (Note 16):</i>
PT Pertamina Patra Niaga	217,317	206,164	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PD Perdana Cipta Mandiri	6,242	13,853	<i>PD Perdana Cipta Mandiri</i>
NHM	4,970	92,735	<i>NHM</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	9,326	8,369	<i>Others (each below 0.5% of paid-in capital)</i>
	<u>237,855</u>	<u>321,121</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.21%</u>	<u>2.66%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 26):			<i>Other payables (Note 26):</i>
Wika	57,743	67,403	<i>Wika</i>
NHM	-	123,011	<i>NHM</i>
Brantas	-	2,850	<i>Brantas</i>
	<u>57,743</u>	<u>193,264</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.54%</u>	<u>1.60%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 19):			<i>Short-term bank loans (Note 19):</i>
Mandiri	742,400	18,470	<i>Mandiri</i>
BRI	148,480	428,070	<i>BRI</i>
	<u>890,880</u>	<u>446,540</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>8.26%</u>	<u>3.70%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pinjaman investasi (Catatan 20):			Investment loans (Note 20):
Mandiri	1,403,136	1,483,977	Mandiri
Sindikasi Mandiri-BNI	720,000	1,280,000	Syndications Mandiri-BNI
BNI	244,992	323,193	BNI
	<u>2,368,128</u>	<u>3,087,170</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>21.96%</u>	<u>25.56%</u>	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 21):			Lease liabilities (Note 21):
MAS	34,909	33,288	MAS
RGA	22,681	31,921	RGA
PT Minerina Cipta Guna	-	123	PT Minerina Cipta Guna
	<u>57,590</u>	<u>65,332</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.53%</u>	<u>0.54%</u>	Percentage of total liabilities
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Penjualan ekspor (Catatan 27):			Export sales (Note 27):
MIT	1,676,625	779,108	MIT
Penjualan lokal (Catatan 27):			Domestic sales (Note 27):
PT Pegadaian (Persero)	1,759,426	499,015	PT Pegadaian (Persero)
NHM	1,608,779	-	NHM
BSI	421,162	309,118	BSI
PT Freeport Indonesia	38,361	66,897	PT Freeport Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	74,433	31,489	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>3,902,161</u>	<u>906,519</u>	
	<u>5,578,786</u>	<u>1,685,627</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>29.72%</u>	<u>9.76%</u>	Percentage of total sales
Penghasilan lain-lain (Catatan 31):			Other income (Note 31):
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1,542	44,670	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
	<u>1,542</u>	<u>44,670</u>	
Persentase terhadap penghasilan lain-lain, bersih	<u>0.21%</u>	<u>24.72%</u>	Percentage of other income, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Pembelian barang/jasa:		
PT Pertamina Patra Niaga	855,568	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	180,613	183,003
PLN	105,002	37,022
Medika Yakespen Utama	50,704	50,932
BUMD Perdana Cipta Mandiri	42,293	103,866
NHM	32,595	1,864,044
Koperasi Karyawan	25,793	27,790
PT Pertamina (Persero)	-	460,079
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	52,246	25,246
	<u>1,344,814</u>	<u>2,751,982</u>

	<u>7.77%</u>	<u>17.48%</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha		

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp
30 Juni 2022				
Gaji	0.72	7,494	0.37	3,830
30 Juni 2021				
Gaji	0.72	7,099	0.43	4,202

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI dan BNI Life. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
DPLK BRI	24,169	-
BNI Life	4,125	3,742
Dana Pensiun Antam	2,068	1,108
Yakespen Antam	1,255	1,499
	<u>31,617</u>	<u>6,349</u>

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Pembelian barang/jasa:		
PT Pertamina Patra Niaga	855,568	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	180,613	183,003
PLN	105,002	37,022
Medika Yakespen Utama	50,704	50,932
BUMD Perdana Cipta Mandiri	42,293	103,866
NHM	32,595	1,864,044
Koperasi Karyawan	25,793	27,790
PT Pertamina (Persero)	-	460,079
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	52,246	25,246
	<u>1,344,814</u>	<u>2,751,982</u>

	<u>7.77%</u>	<u>17.48%</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha		

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel. Total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp
30 Juni 2022				
Gaji	0.72	7,494	0.37	3,830
30 Juni 2021				
Gaji	0.72	7,099	0.43	4,202

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI and BNI Life. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
DPLK BRI	24,169	-
BNI Life	4,125	3,742
Dana Pensiun Antam	2,068	1,108
Yakespen Antam	1,255	1,499
	<u>31,617</u>	<u>6,349</u>

DPLK BRI
BNI Life
Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,525,896	1,160,421
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar periode berjalan (dalam ribuan)	<u>24,030,765</u>	<u>24,030,765</u>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>63.50</u>	<u>48.29</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

34. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
	<i>Weighted-average number of shares outstanding for the period (in thousand)</i>
	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)</i>

As at 30 June 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Yen Jepang/ Japanese Yen</u>	<u>Euro/ Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
30 Juni 2022						30 June 2022
Aset						Assets
Kas dan setara kas	43,411,570	2,034,860	-	-	644,796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	73,011,730	-	-	-	1,084,078	Trade receivables
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	466,369	Other receivables
Aset keuangan						Other current
lancar lain	47,750,000	-	-	-	708,992	financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	151,599	-	-	-	2,251	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>195,734,435</u>	<u>2,034,860</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,906,486</u>	Total assets
Utang usaha	(201,697)	-	(12,376)	(2,603)	(3,216)	Trade payables
Beban akrual	(1,233,737)	(301,396,475)	-	-	(51,183)	Accrued expenses
Pinjaman bank						Short-term bank loans
jangka pendek	(60,000,000)	-	-	-	(890,880)	Bank loans
Pinjaman investasi	(144,419,181)	(3,517,020,000)	-	-	(2,527,819)	
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2,596,124)	-	-	-	(38,547)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(208,450,739)</u>	<u>(3,818,416,475)</u>	<u>(12,376)</u>	<u>(2,603)</u>	<u>(3,511,645)</u>	Total liabilities
Liabilitas moneter, bersih	<u>(12,716,304)</u>	<u>(3,816,381,615)</u>	<u>(12,376)</u>	<u>(2,603)</u>	<u>(605,159)</u>	Monetary Liability, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah) (lanjutan):

	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Yen Jepang/ Japanese Yen</u>	<u>Euro/ Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
31 Desember 2021						31 December 2021
Aset						Assets
Kas dan setara kas	205,266,310	2,034,860	-	-	2,929,197	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	88,591,730	-	-	-	1,264,116	Trade receivables
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	448,183	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	22,000,000	-	-	-	313,918	Other current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	151,599	-	-	-	2,163	Other non-current assets
Jumlah aset	347,419,175	2,034,860	-	-	4,957,577	Total assets
Utang usaha	(1,759,484)	(334,111,565)	(127,930)	(75,232)	(69,366)	Trade payables
Beban akrual	(1,961,606)	(205,357,390)	-	-	(53,432)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	(75,000,000)	-	-	-	(1,070,176)	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	(192,667,905)	(3,517,020,000)	-	-	(3,184,902)	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2,596,117)	-	-	-	(37,044)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	(273,985,112)	(4,056,488,955)	(127,930)	(75,232)	(4,414,920)	Total liabilities
Aset moneter, bersih	73,434,063	(4,054,454,095)	(127,930)	(75,232)	542,657	Monetary assets, net

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Pada tanggal 30 Juni 2022, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 31 Agustus 2022, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing akan turun sekitar Rp5.744.

As at 30 June 2022, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at 31 August 2022, the net monetary liabilities would have decreased by approximately Rp5,744.

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives. The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**36. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments is as follows:

	Nikel/ <i>Nickel</i>	Logam mulia dan pemurnian/ <i>Precious metals and refinery</i>	Bauksit dan alumina/ <i>Bauxite and alumina</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2022							30 June 2022
Penjualan bersih	5,449,677	12,429,653	889,250	-	4,281	18,772,861	Net sales
Hasil							Outcome
Labal/(rugi) usaha	2,361,700	812,699	(13,516)	(1,588,931)	(107,118)	1,464,834	<i>Operating profit/(loss)</i>
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	555,317	-	555,317	<i>Share of income of associates</i>
Penghasilan keuangan	11,932	2,144	1,390	25,621	513	41,600	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(84,012)	(7,343)	(15,463)	(39,922)	(1,421)	(148,161)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(687,557)	-	(687,557)	<i>Income tax expense, net</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	60,131	52,459	112,194	75,167	(89)	299,862	<i>Other income/(expenses), net</i>
Labal/(rugi) bersih periode berjalan	2,349,751	859,959	84,605	(1,660,305)	(108,115)	1,525,895	Net profit/(loss) for the period
Aset segmen	12,392,777	3,935,313	3,385,478	11,824,031	718,877	32,256,476	Segment assets
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	510,347	-	510,347	Assets held for sale
Liabilitas segmen	1,789,684	779,710	973,680	7,089,341	152,125	10,784,540	Segment liabilities
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	4,603	-	4,603	Liabilities associated with assets held for sale
Pengeluaran modal	19,295	49,094	13,967	72,879	7,754	162,989	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	264,294	49,296	78,048	25,066	15,071	431,775	Depreciation and amortisation
Penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	-	-	Impairment of fixed assets
30 Juni 2021							30 June 2021
Penjualan bersih	4,637,872	11,985,646	613,685	-	37,820	17,275,023	Net sales
Hasil							Outcome
Labal/(rugi) usaha	1,976,517	791,249	(352,949)	(786,240)	(101,212)	1,527,365	<i>Operating profit/(loss)</i>
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	241,780	-	241,780	<i>Share of income of associates</i>
Penghasilan keuangan	9,357	1,077	859	29,801	641	41,735	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(141,804)	(14,382)	(17,294)	(115,498)	(2,279)	(291,257)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(547,628)	-	(547,628)	<i>Income tax expense, net</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	61,629	17,558	63,380	46,720	(860)	188,427	<i>Other income/(expenses), net</i>
Labal/(rugi) bersih periode berjalan	1,905,699	795,502	(306,004)	(1,131,065)	(103,710)	1,160,422	Net profit/(loss) for the period
Aset segmen	10,790,953	3,719,679	4,433,536	12,506,426	839,589	32,290,183	Segment assets
Liabilitas segmen	1,406,370	827,580	1,059,283	8,988,072	173,531	12,454,836	Segment liabilities
Pengeluaran modal	22,299	51,041	35,327	40,986	1,615	151,268	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	243,576	34,583	106,882	19,430	29,929	434,400	Depreciation and amortisation
Penurunan nilai aset tetap	-	-	212,243	-	-	212,243	Impairment of fixed assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

**36. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Information concerning geographical segment is as follows:

	Nikel/ <i>Nickel</i>	Logam mulia dan pemurnian/ <i>Precious metals and refinery</i>	Bauksit dan alumina/ <i>Bauxite and alumina</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2022						30 June 2022
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	3,119,537	484,262	631,617	-	4,235,416	Export
Lokal	2,330,140	11,945,391	257,633	4,281	14,537,445	Local
Jumlah	5,449,677	12,429,653	889,250	4,281	18,772,861	Total
30 Juni 2021						30 June 2021
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	2,594,991	474,011	522,485	-	3,591,487	Export
Lokal	2,042,881	11,511,635	91,200	37,820	13,683,536	Local
Jumlah	4,637,872	11,985,646	613,685	37,820	17,275,023	Total

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran biaya reklamasi dan pascatambang (Catatan 22).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various IUPs

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Environmental matters

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognised a provision for estimated costs for reclamation and mine closure (Note 22).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December 2021	
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Status	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Status
PT Antam Niterra Halmi ("ANH")	30%	Konstruksi/Construction	30%	Konstruksi/Construction
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/Construction	25%	Konstruksi/Construction
PT Galuh Cempaka ("GC")*	0.8%	Produksi/Production	0.8%	Produksi/Production
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Konstruksi/Construction	20%	Studi kelayakan/ Feasibility study
STM	20%	Eksplorasi/Exploration	20%	Eksplorasi/Exploration
WBN	10%	Produksi/Production	10%	Produksi/Production
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Konstruksi/Construction	15%	Studi kelayakan/ Feasibility study

* Tahap produksi sedang dihentikan sementara.

* Production phase is currently suspended.

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("loan-carried"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. The Company's ownership in joint mining entities

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan-pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

e. Peraturan kehutanan

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021").

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted by certain factors.

e. Forestry regulation

In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021").

Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 7/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri ESDM No. 11/2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017").

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batubara dan mineral logam. Harga patokan berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah harga patokan nikel, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan harga patokan tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada harga patokan nikel, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestik, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

g. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

PerMen ESDM No. 25/2018 sebagaimana terakhir diubah oleh PerMen ESDM No. 17/2020 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (PerMen ESDM No. 25/2018) menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel $\geq 8\%Ni$
- Bauxit: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.
- Emas: Au Metal $\geq 99\%$
- Perak: Ag Metal $\geq 99\%$

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 which amended by MoEMR Regulation No. 11/2020 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales (MoEMR Regulation No 7/2017).

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the benchmark prices for coal and metal minerals. The benchmark price serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the nickel benchmark price, but the difference between the actual selling price and the nickel benchmark price must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the nickel benchmark price, the Government's royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

g. Regulation of increase in value-add from minerals

MoEMR Regulation No. 25/2018 which amended by MoEMR Regulation No.17/2020 sets out mineral and coal mining business (MoEMR Regulation No. 25/2018) determined the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirements which are relevant to the Group's products are as follows:

- *Nickel: Ferronickel $\geq 8\%Ni$*
- *Bauxite: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.*
- *Gold: Au Metal $\geq 99\%$*
- *Silver: Ag Metal $\geq 99\%$*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Peraturan Pemerintah No. 81/2019

PP No. 81/2019 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 10% dari harga jual
- Emas: 3,75%-5% dari harga jual
- Perak: 3,25% dari harga jual
- Bauxit: 7% dari harga jual

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 2% dari harga jual
- Alumina: 3% dari harga jual

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBPN untuk sektor pertambangan mineral.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Government Regulation No. 81/2019

GR No. 81/2019 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR 81/2019 are as follows:

- *Nickel Ore: 10% from sales price*
- *Gold: 3.75%-5% from sales price*
- *Silver: 3.25% from sales price*
- *Bauxite: 7% from sales price*

The processing and refinery royalty rates based on GR 81/2019 are as follows:

- *Ferronickel: 2% from sales price*
- *Alumina: 3% from sales price*

i. Government Regulation No. 37/2018

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBPN arrangements for the mineral mining sector.

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- *Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).*

If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018 (lanjutan)

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).
- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM No. 26/2018 dan KepMen ESDM No.1827/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation No. 37/2018
(continued)**

- Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.219/PMK.011/2012).
- The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

j. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation No. 26/2018 and MoEMR Decree No.1827/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- A five-year reclamation plan;
- A post-mining plan;
- A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and
- A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Reklamasi tambang dan penutupan
tambang (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 9.

k. Fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI dengan batas maksimum sebesar masing-masing AS\$200.000.000 dan AS\$10.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah yang digunakan dari fasilitas Mandiri dan BRI adalah masing-masing sebesar AS\$4.226.961 dan AS\$636.220.

**l. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape**

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800 dan Rp184.050 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi terkait.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mencatat pembayaran atas KDI pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dalam "Aset tidak lancar lain-lain". Pinjaman yang diperoleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai "Utang lain-lain".

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

As at 30 June 2022, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 9.

k. Letter of credit facility from Mandiri dan BRI

The Company obtained letter of credit facilities from Mandiri and BRI with maximum credit from each amounting to US\$200,000,000 and US\$10,000,000.

As at 30 June 2022, the amounts used from Mandiri and BRI facilities were US\$4,226,961 and US\$636,220 respectively.

**l. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Following the appointments, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800 and Rp184,050, respectively, for the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration IUPK.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group recorded the payments made for KDI in the interim consolidated statement of financial position within "Other non-current assets". The loan obtained by the Group from the investor for the payment of KDI was recorded in the interim consolidated statement of financial position as "Other payables".

On 28 June 2021, MoEMR enacted MoEMR Number 16 of 2021 concerning first amendment to the MoEMR Number 7 of 2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Rencana perusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Perubahan utama dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 adalah terkait ketentuan penyertaan saham yang dimiliki Pemerintah dalam perusahaan patungan (*joint venture*) yang perlu dibentuk oleh pemenang penawaran WIUPK, dimana sebelumnya minimal 51% dimiliki Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menjadi minimal 51% dimiliki oleh BUMN dan BUMD.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, IUPK untuk blok tambang nikel Matarape telah diterbitkan namun untuk blok tambang nikel Bahodopi Utara belum diterbitkan, dan Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi komposisi kepemilikan saham pada perusahaan patungan (*joint venture*) sesuai ketentuan Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2021.

**m. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi antara
MAS dengan BRI**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan BRI. Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama dua tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jaminan korporasi atas 75% dari pinjaman yang diberikan. Pada tanggal 30 Juni 2022, sisa pinjaman MAS yang masih terutang kepada BRI adalah Rp22.026 (31 Desember 2021: Rp29.589).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks (continued)**

The key provision from MoEMR Number 16 of 2021 is related to the term concerning the share ownership of the Government in the joint venture company which needs to be established by the winner of WIUPK auction, where previously minimum 51% should be owned by State-owned Enterprise ("BUMN") to become minimum 51% should be owned by both BUMN and BUMD.

As at the date of the consolidated financial statements, IUPK have been issued for the nickel block of Matarape but not yet issued for the nickel block of North Bahodopi, and the Company is in the process of restructuring the share ownership composition in the joint venture company to follow MoEMR Number 16 of 2021.

**m. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI**

On 27 November 2012, MAS, an associate, entered into an investment loan facility agreement with BRI. The loan from the facility will be due in 10 years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for two years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

In relation to this agreement, the Company provides a corporate guarantee for 75% of the loan. As at 30 June 2022, the outstanding loan principal of MAS to BRI amounting to Rp22,026 (31 December 2021: Rp29,589).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

n. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Konsolidasi pengendalian Pemerintah Pusat terkait manajemen aktivitas pertambangan. Sebagai contoh, Pemerintah akan memiliki otoritas penuh untuk penerbitan izin usaha pertambangan dan Bupati tidak dapat lagi menerbitkan izin usaha pertambangan.
- UU Pertambangan Revisi memberikan insentif pada sektor hilir dalam bentuk masa izin usaha pertambangan yang lebih panjang untuk IUP/IUPK dengan fasilitas pengolahan terintegrasi. Pemegang IUP/IUPK ini akan diberikan masa izin usaha selama 30 tahun, dari sebelumnya hanya 20 tahun.
- UU Pertambangan Revisi mengindikasikan bahwa transfer langsung IUP/IUPK sekarang dapat dilakukan dengan izin Menteri ESDM, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi.
- UU Pertambangan Revisi mensyaratkan pemegang IUP/IUPK untuk terus melanjutkan aktivitas eksplorasi, termasuk untuk mencadangkan anggaran eksplorasi. Pemegang IUP-OP dan IUPK-OP juga harus mencadangkan Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk tujuan aktivitas penemuan cadangan baru.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- *Consolidation of Central Government control over management of mining activities. For instance, the Central Government will have the sole authority to issue "mining business licenses" and Mayors of Regencies can no longer issue mining business licenses.*
- *The Amended Mining Law introduces incentives in the downstream sector in the form of longer mining business license periods for IUPs/IUPKs with integrated refining facilities. These IUP and IUPK holders are granted a 30-year business license, from previously only a 20-year business license.*
- *The Amended Mining Law indicates that direct transfers of IUP/IUPK interests can now be carried out with approval from the MoEMR, provided that certain requirements are met.*
- *The Amended Mining Law now requires IUP/IUPK holders to continue performing exploration activities, including through the setting aside of an exploration budget. Holders of IUP-OPs/IUPK-OPs are also required to set aside a "mineral and coal reserve security fund" for new reserve discovery activities.*

Based on management assessment, the Amended Mining Law will not have any unfavourable significant impacts to the Group's business operation.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

o. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU Cipta Kerja mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan UU Cipta Kerja. Selain amandemen UU Minerba, UU Cipta Kerja juga mengamandemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Cipta Kerja tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

Sehubungan dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja, Pemerintah telah mengundangkan sejumlah peraturan pelaksana dimana salah satu yang dapat berdampak pada operasional Grup adalah PP No. 23/2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. PP mengatur, antara lain, bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (termasuk salah satunya kegiatan pertambangan) hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang mempunyai tujuan strategis yang tidak dapat dielakkan, dan harus dilakukan berdasarkan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") (sebelumnya Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH")). Istilah dari PPKH akan mencerminkan istilah dari Izin Usaha yang dimiliki.

Sehubungan dengan ketentuan PPKH berdasarkan PP No. 23/2021 yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu IPPKH, dalam PP No. 23/2021 diatur bahwa IPPKH yang telah diterbitkan sebelum berlakunya PP No.23/2021 tetap berlaku sampai dengan berakhirnya IPPKH, selama semua ketentuan yang dipersyaratkan PP No. 23/2021 terpenuhi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Law No. 11 Year 2020

On 2 November 2020, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law). The Job Creation Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Job Creation Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Job Creation Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Based on management assessment, the Job Creation Law will not have any unfavourable significant impacts to the Group's business operation.

Following the issuance of the Job Creation Law, the Government has enacted set of implementing regulations from which one of the GR that may impact the Group's operations is GR No. 23/2021 concerning Forestry Implementation. The GR regulates, among others, that the use of forest areas for development purposes outside forestry activities (including mining activities) can only be carried out for activities that have an inevitable strategic objective, and shall be provided based on the Forest Area Use Agreement ("PPKH") (formerly the Forest Area Borrowing and Use Permit ("IPPKH")). The term of PPKH shall be mirroring the term of the Business License held.

The GR stipulates that the previous arrangement of permit under IPPKH issued before the enactment of the GR shall still be honored until the expiry date of IPPKH, provided that all requirements under the GR are met.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan
PLN untuk proyek P3FH**

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, dimana PLN akan menyediakan, mengoperasikan, melakukan pemeliharaan pembangkit dan menyalurkan tenaga listrik dengan total kebutuhan sebesar 75 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik P3FH dan kebutuhan usaha Perusahaan selama 30 tahun ke depan. Harga jual tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup tarif tetap dan tarif variabel mengikuti harga bahan bakar yang berlaku pada periode penagihan, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL.

q. Kasus hukum signifikan

**Permasalahan hukum terkait kontrak
pemurnian dengan PT Loco Montrado**

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5%, serta membayar kerugian materiil dan immateriil sebesar masing-masing Rp1,5 milyar dan Rp800 milyar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini. Pada tanggal laporan keuangan ini, kasus tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Power Purchase Agreement with PLN for
P3FH project**

In March 2022, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will provide, operate, perform maintenance of the power plant and distribute electricity with a total need of 75 MW to satisfy the electricity needs of the P3FH plant of the Company and also for the Company's business needs for the next 30 years. The sales prices of electricity that the Company will pay to PLN includes a fixed tariff and a variable tariff depending on the applicable fuel cost during the billing period, in accordance with the formula set out in the PPA.

q. Significant litigation cases

**Legal cases related to refinery contract
with PT Loco Montrado**

On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") administered default claim to South Jakarta District Court where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligation under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017.

In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company must deliver metal anode of 5.36 tons with gold content between 1%-5%, and to pay material and non-material losses amounting to Rp1.5 billion and Rp800 billion, respectively. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it. As at the date of these financial statements, the trial of the case is still ongoing and there has been no final and binding legal decision.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

q. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

**Permasalahan hukum terkait pembayaran
atas penjualan bijih nikel ke Dexin**

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah Rp33 miliar ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam.

Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar US\$2,4 juta (setara Rp34 miliar) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan ini.

**Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan**

Sejak tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan total kurang lebih Rp1,5 triliun pada saat kasus hukum diajukan. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus melakukan upaya hukum (baik upaya hukum biasa maupun upaya hukum luar biasa) dalam rangka membela posisi Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

q. Significant litigation cases (continued)

**Legal cases related to payment of nickel
ore sales to Dexin**

On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounted to Rp33 billion was put on hold by Dexin after the related ship sank.

On 20 December 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US\$2.4 million (equivalent to Rp34 billion) to the Company. The associated provision which had been booked since 31 December 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which is yet to occur as at the date of these financial statements.

Legal cases related to gold bar deliveries

Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp1.5 trillion when the lawsuits were filed. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigations.

In 2022, the Company received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the lawsuits which verdicts were unfavorable for the Company and for the other remaining outstanding lawsuits, management believes that the claims in such lawsuits are without merit and shall continue to conduct legal efforts (regular legal effort and extraordinary legal effort) in order to defend the Company's position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2022					30 June 2022
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3,233,669	-	-	3,233,669	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,733,509	-	-	1,733,509	Trade receivables
Piutang lain-lain	487,970	-	-	487,970	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	978,543	-	-	978,543	Other current financial assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	208,220	-	-	208,220	Restricted cash
Jumlah	6,641,911	-	-	6,641,911	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1,213,668	-	-	1,213,668	Trade payables
Beban akrual	569,309	-	-	569,309	Accrued expenses
Liabilitas sewa	176,604	-	-	176,604	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	890,880	-	-	890,880	Short-term bank loans
Utang lain-lain	477,171	-	-	477,171	Other payables
Pinjaman investasi	3,427,819	-	-	3,427,819	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	2,695	-	-	2,695	Other non-current liabilities
Jumlah	6,758,146	-	-	6,758,146	Total
31 Desember 2021					31 December 2021
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	5,089,160	-	-	5,089,160	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,447,676	-	-	1,447,676	Trade receivables
Piutang lain-lain	497,360	-	-	497,360	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	963,918	-	-	963,918	Other current financial assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	169,149	-	-	169,149	Restricted cash
Jumlah	8,167,263	-	-	8,167,263	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1,399,446	-	-	1,399,446	Trade payables
Beban akrual	723,302	-	-	723,302	Accrued expenses
Liabilitas sewa	143,295	-	-	143,295	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,088,646	-	-	1,088,646	Short-term bank loans
Utang lain-lain	609,149	-	-	609,149	Other payables
Pinjaman investasi	4,782,984	-	-	4,782,984	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	43,255	-	-	43,255	Other non-current liabilities
Jumlah	8,790,077	-	-	8,790,077	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material non kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Perolehan aset tetap yang berasal dari (penurunan)/kenaikan utang lain-lain	(9,660)	25,042

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes				Saldo akhir/ Ending balance
				Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortisation of upfront fees	Laba dari modifikasi pinjaman/ Gain from loan modifications	Penambahan sewa/ Acquisition of leases	
30 Juni/June 2022								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,088,646	1,134,845	(1,323,641)	(8,970)	-	-	-	890,880
Pinjaman investasi/ Investment loans	4,782,984	-	(1,381,802)	37,033	414	(10,810)	-	3,427,819
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	143,295	-	(33,367)	-	-	-	66,676	176,604
Jumlah/Total	6,014,925	1,134,845	(2,738,810)	28,063	414	(10,810)	66,676	4,495,303
30 Juni/June 2021								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,071,876	775,962	(789,097)	29,459	-	-	-	1,088,200
Utang obligasi/ Bonds payable	2,099,241	-	-	-	388	-	-	2,099,629
Pinjaman investasi/ Investment loans	4,420,916	-	(616,308)	86,754	686	(4,591)	-	3,887,457
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	160,770	-	(14,556)	-	-	-	-	146,214
Jumlah/Total	7,752,803	775,962	(1,419,961)	116,213	1,074	(4,591)	-	7,221,500

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

39. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the period as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Acquisition of fixed assets from (decrease)/increase of other payables	(9,660)	25,042

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes				Saldo akhir/ Ending balance
				Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortisation of upfront fees	Laba dari modifikasi pinjaman/ Gain from loan modifications	Penambahan sewa/ Acquisition of leases	
30 Juni/June 2022								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,088,646	1,134,845	(1,323,641)	(8,970)	-	-	-	890,880
Pinjaman investasi/ Investment loans	4,782,984	-	(1,381,802)	37,033	414	(10,810)	-	3,427,819
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	143,295	-	(33,367)	-	-	-	66,676	176,604
Jumlah/Total	6,014,925	1,134,845	(2,738,810)	28,063	414	(10,810)	66,676	4,495,303
30 Juni/June 2021								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,071,876	775,962	(789,097)	29,459	-	-	-	1,088,200
Utang obligasi/ Bonds payable	2,099,241	-	-	-	388	-	-	2,099,629
Pinjaman investasi/ Investment loans	4,420,916	-	(616,308)	86,754	686	(4,591)	-	3,887,457
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	160,770	-	(14,556)	-	-	-	-	146,214
Jumlah/Total	7,752,803	775,962	(1,419,961)	116,213	1,074	(4,591)	-	7,221,500

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan tugas *Enterprise Risk Management* ("ERM") bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan tugas melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup yang timbul dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 30 Juni 2022, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp36.274 (31 Desember 2021: Rp45.843).

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Grup adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Hampir seluruh beban operasi Grup dalam Rupiah, kecuali terkait pembelian logam mulia. Struktur permodalan Grup sebagian besar berasal dari ekuitas dalam Rupiah. Namun, Grup tetap terpapar pada risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS karena sebagian besar pinjaman Grup dalam Dolar AS.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Enterprise Risk Management ("ERM") task force is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimise unexpected impacts on the Company's financial performance. The task force reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

a. Commodity price risks

The Group's trade receivables arising from the sales of ferronickel and nickel ore are directly linked to the LME price index. As at 30 June 2022, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp36,274 (31 December 2021: Rp45,843).

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

Part of the Group's revenue and cash position are in US Dollar because it is the currency used to denominate the global commodity price. Almost all of the Group's operating expenses are in Rupiah, except for purchases of precious metals. The Group's capital structure mainly consists of equity in Rupiah. However, the Group is still exposed to the negative effect from the Rupiah weakening against the US Dollar because majority of the Group's borrowings are in US Dollar.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp65.918 (31 Desember 2021: meningkat/menurun sekitar Rp27.133), terutama disebabkan oleh kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran liabilitas bersih (31 Desember 2021: aset bersih) dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp2.276 (31 Desember 2021: Rp4.001).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 Juni 2022				As at 30 June 2022
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	1,079,324	2,351,869	3,431,193	Investment loans
31 Desember 2021				31 December 2021
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	1,079,630	3,707,142	4,786,772	Investment loans

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Currency and interest rate risks (continued)

Currency risk (continued)

As at 30 June 2022, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been higher/lower by approximately Rp65,918 (31 December 2021: lower/higher by approximately Rp27,133), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of net liabilities (31 December 2021: net assets) denominated in US Dollar.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

As at 30 June 2022, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp2,276 (31 December 2021: Rp4,001).

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ferronikel dan bauksit di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

- "Kas dan setara kas" dan "kas yang dibatasi penggunaannya"

Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel and bauxite export sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 71, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

- "Cash and cash equivalents" and "restricted cash"

Cash and cash equivalents as well as restricted cash are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management consider low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash placed in reputable banks based on external credit rating.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

- Trade and other receivables

Seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

All of the Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2022 atau 30 Juni 2022 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2022 or 30 June 2022 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties at 30 June 2022 and 31 December 2021 as follows:

	<u>30 Juni/June 2022</u>		<u>31 Desember/December 2021</u>		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Lancar	0.11%	1,068,850	0.44%	1,251,170	<i>Current</i>
Jatuh tempo:					<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	2.63%	362,141	1.56%	183,295	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 90 hari	2.67%	319,538	18.52%	25,107	<i>31 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	98.12%	118,903	98.99%	106,029	<i>Over 90 days</i>
Jumlah		<u>1,869,432</u>		<u>1,565,601</u>	Total
Provisi atas penurunan nilai		(135,923)		(117,925)	<i>Provision for impairment</i>
Piutang usaha, bersih		<u>1,733,509</u>		<u>1,447,676</u>	Trade receivables, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with an external credit rating (Fitch)
A	28	27	A
A-	<u>70,019</u>	<u>72,391</u>	A-
	<u>70,047</u>	<u>72,418</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	2,229,887	2,199,573	idAAA
idAA	27,575	1,075	idAA
idAA-	<u>-</u>	<u>35,308</u>	
	<u>2,257,462</u>	<u>2,235,956</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	<u>79</u>	<u>125</u>	Counterparties without an external credit rating
	<u>2,327,588</u>	<u>2,308,499</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	683,316	2,144,172	idAAA
idAA+	217,000	636,087	idAA+
idAA	<u>5,000</u>	<u>-</u>	idAA
	<u>905,316</u>	<u>2,780,259</u>	
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	828,543	613,918	idAAA
idAA+	<u>150,000</u>	<u>350,000</u>	idAA+
	<u>978,543</u>	<u>963,918</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	<u>206,884</u>	<u>167,561</u>	idAAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	<u>1,336</u>	<u>1,588</u>	Counterparties without external credit rating
	<u>208,220</u>	<u>169,149</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang obligasi dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of its capital loans for its projects.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables, bonds payable and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans. The amounts disclosed in the below are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
30 Juni 2022							30 June 2022
Utang usaha	1,213,668	-	-	-	-	1,213,668	Trade payables
Beban akrual	569,309	-	-	-	-	569,309	Accrued expenses
Utang lain-lain	477,171	-	-	-	-	477,171	Other payables
Liabilitas sewa	28,656	65,258	71,906	35,916	-	201,736	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	891,231	-	-	-	-	891,231	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	587,659	602,583	729,438	1,585,817	325,829	3,831,326	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,695	-	-	2,695	Other non-current liabilities
Jumlah	3,767,694	667,841	804,039	1,621,733	325,829	7,187,136	Total
31 Desember 2021							31 December 2021
Utang usaha	1,399,446	-	-	-	-	1,399,446	Trade payables
Beban akrual	723,302	-	-	-	-	723,302	Accrued expenses
Utang lain-lain	609,149	-	-	-	-	609,149	Other payables
Liabilitas sewa	19,712	51,159	40,685	34,274	19,643	165,473	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,089,241	-	-	-	-	1,089,241	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	641,022	594,893	811,559	2,121,831	1,389,727	5,559,032	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	43,255	-	-	43,255	Other non-current liabilities
Jumlah	4,481,872	646,052	895,499	2,156,105	1,409,370	9,588,898	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup berusaha menjaga rasio utang terhadap modal untuk tidak melebihi 2:1.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah liabilitas	10,784,540	12,079,056	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	21,471,936	20,837,098	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	50,23%	57,97%	<i>Debt-to-equity ratio</i>

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

The Group maintains to keep its debt-to-equity ratio not to exceed 2:1.

The debt-to-equity ratios were as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

41. DAMPAK DARI WABAH COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak memberikan dampak negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Grup pada periode berjalan. Grup dapat menjalankan operasinya tanpa hambatan yang terlalu besar yang bisa terjadi akibat pandemi ini. Beberapa penyesuaian dilakukan atas beberapa prosedur operasional untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku dan memastikan operasional yang optimal dan aman bagi karyawan dan pelanggan.

Perkembangan pandemi COVID-19 dan respons pemerintah dalam penanggulangan pandemi masih berpotensi untuk menyebabkan ketidakpastian yang signifikan di masa mendatang. Dampak menengah maupun jangka panjang dari pandemi ini terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup sulit diperkirakan saat ini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

41. IMPACT FROM COVID-19 PANDEMIC

The COVID-19 pandemic did not have significant impact to the Group's financial performance during the period. The Group was able to run its operations without significant hurdles caused by the pandemic. Some adjustments were made to several operational procedures to adhere to the applicable health protocols and ensure optimum and safe operations for its employees and customers.

The development of the COVID-19 pandemic and the corresponding action from the government in overcoming the pandemic may result in significant uncertainties in the future. The medium and long term impacts of the pandemic on the Group's operations and financial performance are therefore difficult to predict at this moment.